

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
DAYA INGAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
KELAS IV MI MAMBAUL ULUM TIRTOMOYO
PAKIS MALANG**

SKRIPSI

Oleh

**EVI MARCELLINA
NIM 10140114**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2014

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
DAYA INGAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
KELAS IV MI MAMBAUL ULUM TIRTOMOYO
PAKIS MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.PdI)

Diajukan Oleh:

EVI MARCELLINA
NIM. 10140114



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MI MAMBAUL ULUM
TIRTOMOYO PAKIS MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Evi Marcellina
NIM. 10140114**

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Juni 2014

Oleh:

Dosen Pembimbing,

**Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 19651205994031003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002**

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN DAYA
INGAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MI MAMBAUL
ULUM TIRTOMOYO PAKIS MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Evi Marcellina (10140114)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 Juni 2014 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041003

: _____

Sekretaris Sidang

Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 196512051994031003

: _____

Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M.Ag
NIP. 196512051994031003

: _____

Penguji Utama

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

MOTTO

لَهُرْ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), Hlm.250

Dr. H. Moh. Padil, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Evi Marcellina

Malang, 11 Juni 2014

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah beberapa kali melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Evi Marcellina

NIM : 10140114

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Dr. H. Moh.Padil,M.Ag
NIP 196512051994031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Juni 2014

Evi Marcellina



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “(Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang)”, dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi agung kita, Nabi besar Muhammad SAW. yang telah menjadi uswatun khasanah dengan membimbing umatnya dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang yakni *Addinul Islam*, sehingga pada detik ini kita masih mampu mengarungi hidup dan kehidupan yang berlandaskan Iman dan Ihsan.

Seiring dengan terselesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi dalam proses penyusunannya, diantaranya:

1. Kepada kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Yusuf Budiono dan Ibu Sati Munah, yang telah memberikan dukungan yang tak terhingga baik secara material maupun spiritual. Semoga Allah senantiasa melindungi beliau dalam Ridho-Nya di dunia dan di akhirat beserta adik-adikku yang telah memberikan motivasi kepadaku serta mendoakanku.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.

4. Bapak Dr. Muhammad Walid, MA selaku Ketua Jurusan Peendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maliki Malang.
5. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selama ini telah sabar membimbing hingga selesai.
6. Seluruh guru-guru yang penuh kesabaran telah memberikan ilmunya kepada penulis serta ustadz-ustadzah yang telah memberikan ilmu dalam hal agama, serta dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maliki Malang, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
7. Keluarga besar MIN Malang I yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga, khususnya murid-muridku kelas IV-E yang selalu membuatku tersenyum serta keluarga PKLI MIN Malang I yang selalu semangat dan selalu memberiku motivasi.
8. Ibu Titik Herawati, S.Pt selaku Kepala Sekolah MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang serta para guru dan karyawan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.
9. Seluruh siswa siswi MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang yang telah turut membantu berjalannya penelitian ini hingga selesai.
10. Segenap teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2010 khususnya kelas PGMI (C) yang telah memberikan motivasi dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Sahabatku penelitian (Wiwit Agustin, Evianah, Nur Chamidah dan Nuning Safitri) yang telah membantu terselesainya penelitian dengan baik.
12. Keluarga besar PPP. Al-hikmah Al-Fathimiyah terutama teman-teman kamar E (Nisa, Mawaddah, Lintang, Dina dan Ifa) serta teman-teman pengurus PPP. Al-Hikmah Al-Fathimiyah yang telah memberikan keceriaan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, bersama kalian hidup menjadi lebih bewarna.

13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut membantu hingga terselesainya skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan senang hati saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini.

Akhirnya, hanya kehadiran Allah SWT. penulis berdo'a semoga kebaikan mereka diterima dan dijadikan sebagai amal sholeh yang senantiasa dilipat gandakan pahalanya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya, *Amin ya robbal 'alamin.....*

Malang, 20 April 2014

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT. Yang senantiasa memberikan nikmat kepada setiap umatnya. Syukur alhamdulillah terselesainya skripsi ini aku persembahkan kepada:

Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Yusuf Budiono dan Ibu Sati Munah yang telah mengasuh, membimbing, menyayangi dengan segenap jiwa dan raga, setulus hati serta keteguhan hatinya untuk memperjuangkan ilmu dan pendidikan anak-anaknya.

Bapak Yahya dan Ibu Syafiyah selaku pengasuh PPP.Al-hikmah Al-Fathimiyyah yang tiada lelah memberikanku ilmu agama.

Guru-guruku yang sangat mulia yang telah melimpahkan ilmunya kepadaku dengan kesabaran untuk mendidik dan membimbingku.

Adik-adikku tersayang, M. Ryan Nurfani dan M.Agus Firman Hidayat yang selalu memberikan semangat kepadaku, teruslah belajar yang rajin dan gapailah cita-cita kalian.

Dan tak lupa ucapan terima kasih untukmu Adirianto selama ini telah membantuku menyelesaikan skripsi ini dengan sabar

Teman-teman PPP. Al-Hikmah Al-Fathimiyyah, terutama kamar E yang telah memberikan keluarga baru di pondok tercinta dengan senang maupun duka bersama kalian.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	A	ز =	z	ق =	q
ب =	B	س =	s	ك =	k
ت =	T	ش =	sy	ل =	l
ث =	Ts	ص =	sh	م =	m
ج =	J	ض =	dl	ن =	n
ح =	H	ط =	th	و =	w
خ =	Kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	D	ع =	'	ء =	,
ذ =	Dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	R	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vocal (a) Long = â

Vocal (i) Long = î

Vocal (u) Long = û

C. Vocal Diftong

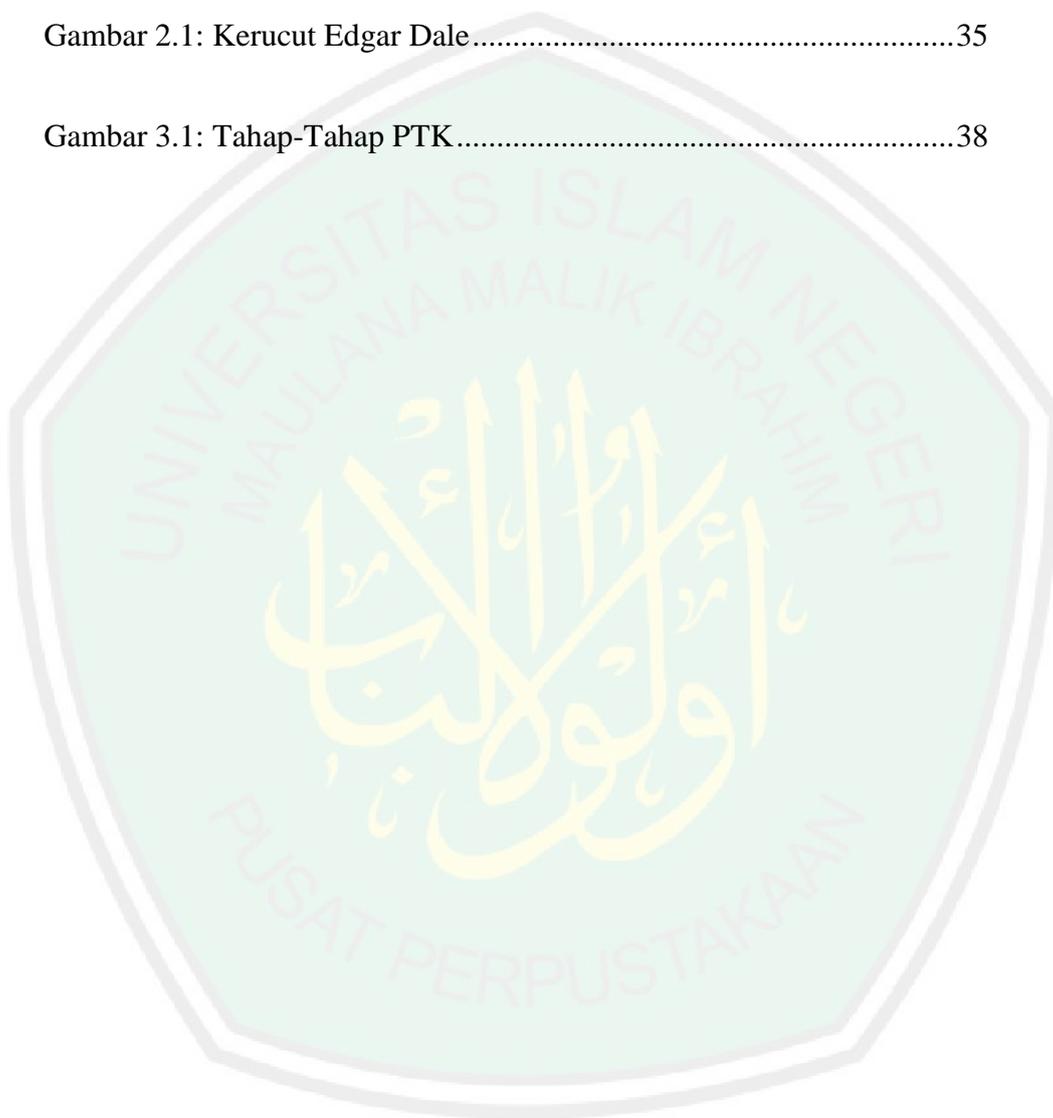
أو	=	Aw
أي	=	Ay
أو	=	Û
إي	=	Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.1: Pengelompokkan Media	19
Tabel 3.1: Perbedaan Penelitian Formal dan PTK	37
Tabel 4.1: Data Siswa Kelas IV	51
Tabel 4.2: Jadwal Pelajaran IPS Kelas IV	51
Tabel 4.3: Daftar Nilai Pre Test Pelajaran IPS Kelas IV	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerucut Edgar Dale.....	35
Gambar 3.1: Tahap-Tahap PTK.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2: Daftar Guru dan Karyawan
- Lampiran 3: Daftar Siswa Kelas IV MI Mambaul Ulum
- Lampiran 4: Sarana dan Prasarana MI Mambaul Ulum
- Lampiran 5: Hasil Observasi daya Ingat Siswa kelas IV Siklus I,II dan III
- Lampiran 6: Lembar Perbandingan Nilai Siswa
- Lampiran 7: Instrumen Wawancara Guru dan Siswa
- Lampiran 8: Lembar Pengamatan Guru dan Siswa
- Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10: Hasil Pre Test dan Post Test Siswa
- Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional	8
G. Penelitian Terdahulu	9
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Pembelajaran IPS di MI	12
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	12
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	13
3. Karakteristik IPS	15
B. Media Pembelajaran	16
1. Pengertian Media.....	16
2. Fungsi Media Pembelajaran	17
3. Prinsip-prinsip Pemanfaatan Media	19
4. Jenis Media	19
5. Pemilihan Media.....	21
6. Media Gambar dalam Pembelajaran	21
7. Manfaat Media Gambar dalam Pembelajaran	22
8. Jenis-jenis Media Gambar	23
9. Langkah-langkah memperlihatkan Gambar	24
10. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	25
C. Kemampuan Daya Ingat Siswa	26
1. Pengertian Daya Ingat	26
2. Unsur-Unsur Daya Ingat.....	27
3. Jenis- jenis Ingatan	30
4. Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak	31
5. Keterkaitan Media Gambar Untuk Daya Ingat Siswa	34
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	 36
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti	39
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	39
D. Data Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41

F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	44
H. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan.....	44
BAB IV : PAPARAN DATA Dan PEMBAHASAN	47
A. Latar Belakang Objek Penelitian	47
1. Sejarah Berdirinya MI Mambaul Ulum	47
2. Visi Misi MI Mambaul Ulum	48
3. Profil MI Mambaul Ulum	50
4. Data Guru dan Karyawan MI Mambaul Ulum	51
5. Data Siswa Kelas IV MI Mambaul Ulum	51
6. Sarana dan Prasana	51
B. Observasi Awal.....	51
1. Deskripsi Siswa Kelas IV MI Mambaul Ulum.....	51
2. Observasi Awal.....	52
3. Perencanaan Tindakan	53
4. Pre Tes	53
C. Paparan Data dan Temuan Penelitian	59
1. Siklus I.....	59
a. Perencanaan Tindakan Siklus I	60
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	61
c. Observasi Tindakan Siklus I.....	67
d. Refleksi Tindakan Siklus I	70
2. Siklus II.....	71
a. Perencanaan Tindakan Siklus II	72
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	73
c. Observasi Tindakan Siklus II	78
d. Refleksi Tindakan Siklus II.....	80

3. Siklus III	81
a. Perencanaan Tindakan Siklus II	81
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	83
c. Observasi Tindakan Siklus II	88
a. Refleksi Tindakan Siklus II.....	89
BAB V : PEMBAHASAN.....	92
A. Perencanaan Penggunaan Media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.....	93
B. Pelaksanaan Penggunaan Media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.....	96
BAB VI : KESIMPULAN.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Marcellina, Evi, 2014. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Moh. Padil, M.Ag.

Bagi seorang guru peran media sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media dalam proses belajar mengajar dapat menyampaikan informasi atau materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran sangatlah beragam. Salah satunya yakni media gambar. Media gambar mampu memberikan gambaran materi secara konkrit bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). Media gambar dapat memberikan pengalaman langsung bagi siswa. Dengan menggunakan media gambar siswa akan mengelompokkan jenis-jenis teknologi baik tradisional maupun modern.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, dengan objek penelitian siswa kelas IV. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ini adalah; 1). Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran melalui penggunaan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. 2). Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Tahapan penelitian tindakan ini dilakukan dengan 4 tahap, yaitu: 1).Perencanaan, 2).Pelaksanaan, 3).Pengamatan, dan 4).Refleksi. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Peningkatan daya ingat siswa dapat dilihat pada hasil observasi daya ingat siswa siklus I, siklus II serta siklus III. Prosentasi peningkatan daya ingat pada siklus I *learning* 58,06%, menyimpan 54,03% dan menimbulkan kembali (*recalling*) 52,41%, siklus II *learning* 70,16%, menyimpan 56,45% dan menimbulkan kembali (*recalling*) 61,29%, dan siklus III meningkat menjadi *learning* 95,16%, menyimpan 95,96% dan menimbulkan kembali (*recalling*) 86,29%. Sedangkan hasil post test siswa siklus I menunjukkan rata-rata 69,25, siklus II 90,00 dan siklus III meningkat 94,33.

Kata Kunci: *Media Gambar, Daya Ingat Siswa, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).*

ABSTRACT

Marcellina, Evi, 2014. Use of Media Images to Improve Memory Learning Students in Class IV IPS MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Moh. Padil, M.Ag.

For a teacher the role of media is very important in the learning process. With the media in the learning process can convey information or material submitted by the teacher. Instructional media is very diverse. One of them is the media image. Media images are able to give a concrete description of the material for students Elementary School (MI). Media images can provide hands-on experience for students. By using media images of students will classify the types of both traditional and modern technology.

Classroom Action Research (CAR) is implemented in MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, with the object of research grade IV. The objectives to be achieved by this research is; 1). Describe the learning plan through the use of media images to improve memory students in the fourth grade social studies learning MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. 2). Describe the implementation of the use of the media to improve memory image of students in the fourth grade social studies lesson Tirtomoyo MI Mambaul Ulum Pakis Malang.

The approach used in this study is a qualitative descriptive approach to the type of classroom action research (Classroom Action Research). Stages of action research was conducted with four stages, namely: 1).Planning, 2).Implementation, 3). Observations, and 4). Reflection. while collecting data using observation and documentation are carried out directly in the field.

Results of a study showed that learning by using media images shown to improve memory students in the fourth grade social studies learning MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Increasing the memory of students can be seen in the observation of the student recall the first cycle, second cycle and third cycle. Percentage increase in memory in the first cycle learning 58.06%, 54.03% and raises saving back (recalling) 52.41%, 70.16% second cycle learning, saving 56.45% and raises back (recalling) 61, 29%, and increased to the third cycle learning 95.16%, 95.96% and raises saving back (recalling) 86.29%. While the results of the first cycle students post test showed an average 69.25, 90.00 second cycle and third cycle increased 94.33.

Keywords: *Media Image, Memory Students, Social Science (IPS).*

مستخلص البحث باللغة العربية

مارسيلينا، ايفي، 2014. استخدام وسيلة الصور لتنمية الذاكرة الطلبة في تعليم علم الاجتماع في الفصل الرابع بمدرسة مباح العلوم الابتدائية الإسلامية تيرتومويو باكيس مالانق. البحث الجامعي. قسم تعليم المدرسين مدرسة ابتدائية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق. المشرف: الدكتور الحاج محمد باديل الماجستير.

لمعلم دور الوسائل مهم جداً في عملية التعلّم والتعلم. مع وجود الوسائل في عملية التعلّم والتعلم يمكن أن تنقل المعلومات أو المواد التي قدمها المعلم. و وسائل التعاليج متنوعة جداً. إحدى منهم هي وسيلة الصورة. تستطيع وسيلة الصورة أن تعطي فكرة عن مواد محددة لطلبة من المدرسة الابتدائية. تستطيع وسيلة الصورة أن تعطي الخبرة للطلبة. باستخدام وسيلة الصور الطلبة س يجمع أنواع التكنولوجيا التقليدية والحديثة.

ينفذ هذا البحث الإجرائي (PTK) في مدرسة مباح العلوم الابتدائية الإسلامية تيرتومويو باكيس مالانق، أغراض البحث هو الفصل الرابع. وأما أهداف البحث هو (1) يصف التخطيط التعاليج باستخدام وسيلة الصور لتنمية الذاكرة الطلبة في تعليم علم الاجتماع في الفصل الرابع بمدرسة مباح العلوم الابتدائية الإسلامية تيرتومويو باكيس مالانق. (2) يصف التنفيذ استخدام وسيلة الصور لتنمية الذاكرة الطلبة في تعليم علم الاجتماع في الفصل الرابع بمدرسة مباح العلوم الابتدائية الإسلامية تيرتومويو باكيس مالانق.

المنهج في هذا البحث هو المنهج الوصفي الكيفي لنوع ال بحث الإجرائي (*Classroom Action Research*). المرحلة في هذا البحث على أربع مراحل، هي: 1) التنفيذ 2) التخطيط 3) الملاحظة و 4) الانعكاس. وأما يستخدم جمع البيانات تقنية الملاحظة والوثائق الذي ينقذ مباشرة في الحقل. و تدلّ نتائج البحث هي التعليج باستخدام وس طية الصور مجرّبة تستطيع لتنمية الذاكرة الطلبة في تعليم علم الإجتماعي في الفصل الرابع بمدرسة مباع العلوم الإبتدائية الإسلامية تيرتومويو باكيس مالانق. زيادة الذاكرة الطلبة تستطيع أن تنظر في نتائج الملاحظة الذاكرة الطلبة الدورة الأولى والثانية والثالثة نسبة مئوية في زيادة الذاكرة في الدورة الأولى (*learning*) 58,06%، حفظ 54,03%، وتوليد العائدات (*recalling*) 52,41%، الدورة الثانية (*learning*) 70,16%، حفظ 56,45% وتوليد العائدات (*recalling*) 61,29% والدورة الثالثة لتنمية (*learning*) 95,16%، حفظ 95,96% وتوليد العائدات (*recalling*) 86,29%. وأما نتائج الاختبار البعدي الطلبة في الدورة الأولى ظاهرة متوسط 69,25، الدورة الثانية 90,00 و الدورة الثالثة ارتفاع 94,33.

الكلمات الرئيسية: وسيلة الصور، الذاكرة، علم الإجتماعي (*SPI*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan menyampaikan informasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai seorang pendidik tentunya akan memberikan proses belajar dengan baik untuk mengantarkan peserta didik menjadi sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masa akan datang. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas yakni mengalami.¹ Dalam istilah belajar mengajar merupakan dua peristiwa yang berbeda akan tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang sangat erat.

Mengajar merupakan kegiatan untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa di sekolah. Hal ini mengandung arti bahwa proses mengajar yang dilakukan guru dengan melibatkan siswa yang berawal dari tidak tahu menjadi tahu, adanya perubahan tingkah laku dan keterampilan, baik itu sikap kebiasaan maupun pengetahuan siswa. Dengan demikian sebagai seorang pendidik harus mampu memberikan kemampuannya untuk mempelajari bahan yang akan disampaikan dalam proses mengajar. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggungjawab semua tenaga pendidik atau guru. Oleh karena itu, peran guru sangatlah menentukan secara langsung dalam membina siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar.² Hal ini sesuai dengan undang-undang dalam peraturan pemerintah (PP) N0.28 tahun 1990 pasal 1 ayat 1 yang disebutkan bahwa “Pendidikan dasar

¹ Oemar Hamalik, *Proses belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 27

² Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algenius, 2010), hlm. 1

adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun, diselenggarakan selama enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama atau satuan pendidikan atau satuan pendidikan sederajat”.³ Berlandaskan dari UU PP diatas dapat diketahui bahwa pentingnya pendidikan ditingkat sekolah dasar dengan adanya realitas proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, merupakan pengetahuan mengenai hubungan antar individu. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) menurut Nasution “Merupakan suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisiknya maupun dalam lingkungan sosial yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, Antropologi, tata negara dan Sejarah”. Mata pelajaran IPS terkadang dianggap sebagai pelajaran keterampilan karena menyangkut berbagai hal yang dibutuhkan oleh seseorang sebagai warga masyarakat ataupun sebagai warga negara.⁴

Oleh karena itu tingkat keterampilan sebagai guru IPS sangat dibutuhkan dalam menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Guru IPS seharusnya tidak hanya menggunakan metode saja, akan tetapi pendidik juga dapat menggunakan media maupun permainan dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Sebagai guru IPS harus dapat menaruh perhatian yang penuh dengan memberikan pembelajaran

³ Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 124

⁴ *Ibid.*, hlm. 38

seefektif mungkin dengan memanfaatkan materi-materi IPS ditingkat sekolah dasar.

Peneliti melakukan penelitian jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi IPS kelas IV yakni Ibu Jumainah, S.PdI.⁵ Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi guru ketika proses belajar mengajar di kelas. Salah satu hambatan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru IPS kelas IV merupakan lulusan sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI), beliau menjadi guru mata pelajaran di kelas I, III, IV dan V dengan mata pelajaran yang berbeda disetiap jenjang kelas salah satunya yakni IPS di kelas IV.

Kedudukan yang diberikan sebagai guru mata pelajaran beliau merasa kesulitan untuk mengetahui karakteristik setiap siswa, karena menurut penilaian dari setiap guru bidang studi kelas IV juga berbeda, dengan demikian karakter siswa dalam mata pelajaran IPS dengan mata pelajaran yang lain tentunya berbeda. Sehingga beliau dalam kegiatan proses belajar mengajar tanpa menggunakan media. Selain disebabkan karena keterbatasan finansial, guru juga merasakan bahwa materi tersebut dirasa memiliki bobot kesukaran yang lebih jauh berbeda dengan materi yang sebelumnya, sehingga dalam kegiatan mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Selain itu permasalahan yang ditemui peneliti yakni masalah keberanian, siswa kurang berani untuk menunjukkan

⁵ Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas IV pada tanggal 13 maret 2014 jam 10.00 WIB

apresiasinya pada pembelajaran IPS dan daya ingat siswa juga masih sangat minimal hal tersebut merupakan salah satu penyebab dari pembelajaran tanpa menggunakan media.

Adapun hasil ulangan yang diperoleh siswa dari mata pelajaran IPS kelas IV dari materi sebelumnya sebagian besar siswa belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah sehingga perlu adanya remedial. Hasil ulangan tersebut menunjukkan 90% dari jumlah siswa kelas IV belum dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Hasil ulangan tersebut menggambarkan bahwa kedudukan media dalam Pembelajaran IPS khususnya di tingkat MI kelas IV sangatlah mendukung aspek kognitif siswa, sehingga sebagai pendidik harus dapat menyajikan alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi-informasi dalam pembelajaran sedang berlangsung, yang dimaksudkan dalam hal ini yakni media. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam menerima informasi dari guru. Pentingnya media dalam pembelajaran IPS terutama pada pokok materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dirasa sangat membutuhkan peran media dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik tidak akan bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Kedudukan media pembelajaran selain dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan juga dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar. Tingginya motivasi anak untuk mempelajari materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPS dengan bantuan adanya media pembelajaran secara tidak

langsung juga dapat mempengaruhi aspek kognitif siswa salah satunya yakni daya ingat siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti dapat menyimpulkan pentingnya media dalam proses pembelajaran berlangsung. Karena sifat dari materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi selain yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari juga bersifat abstrak jika tanpa adanya media dalam proses belajar mengajar. Sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat membantu akan daya ingat siswa tentang bentuk konkritnya teknologi produksi, komunikasi dan transportasi tersebut. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik juga akan termotivasi untuk mempelajari materi dalam pembelajaran IPS.

Dari hambatan tersebut peneliti dapat merumuskan judul penelitian **“Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada di sekolah berlandaskan teori yang ada peneliti dapat menyimpulkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan Penggunaan Media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan Penggunaan Media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang?

C. Tujuan Masalah

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran melalui Penggunaan Media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran melalui Penggunaan Media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi lembaga
Memberikan informasi kepada lembaga pendidikan, khususnya MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang tentang media gambar yang

khususnya pada pembelajaran IPS, sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan daya ingat siswa.

2. Bagi guru

Dapat membantu guru untuk menambah wawasan dan menjadikan rujukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih profesional dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi siswa

Dengan adanya media gambar ini untuk membantu meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS dan sebagai sumber belajar siswa yang baru khususnya dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

4. Bagi peneliti

Manfaat tersendiri bagi peneliti dapat menerapkan media gambar untuk dikemudian hari untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti sendiri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Identifikasi masalah yang telah disebutkan tidak semua akan diuraikan dalam pembahasan penelitian ini, akan tetapi pembahasan permasalahan tersebut berhubungan sangat erat dengan judul penelitian ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar ini akan diterapkan dalam mata pelajaran IPS kelas IV. Memilih media gambar sesuai dengan materi dan dicetak dengan kertas serta mendesain sesuai kebutuhan dengan tujuan dapat meningkatkan daya ingat siswa.
2. Pelaksanaan penggunaan media gambar ini akan dilakukan dalam mata pelajaran IPS kelas IV dengan materi “Menenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya”.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam membaca skripsi ini, adapun pokok yang akan dideskripsikan diantaranya:

1. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mempelajari akan kehidupan sosial yang didasarkan dari bahan ilmu sosial, seperti sejarah, geografi dan ilmu sosial lainnya.

2. Media gambar

Media merupakan alat sumber pembelajaran siswa untuk menambah pengetahuan siswa. Sedangkan media gambar merupakan media yang bergambar dengan tujuan untuk lebih memahami siswa dalam proses belajar mengajar serta membantu meningkatkan daya ingat siswa.

3. Daya ingat siswa

Merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk dapat mengingat materi dalam jangka waktu relatif lama tanpa menghafal materi.

G. Penelitian Terdahulu

Terkait dari penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian tentang Penggunaan Media maupun objek yang diteliti dalam proses belajar mengajar. Adapun rinciannya terdapat di tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Amirotun Nahdliyah, 2010	Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih melalui penggunaan media grafis pada siswa kelas VIII A MTs darul Hikmah Sidoarjo.	Menerapkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Membahas tentang materi fikih materi Bab haji.
2.	Rofi'atul Ningsih, 2012	Penggunaan media visual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata	Menerapkan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar	Membahas tentang materi dalam pembelajaran matematika.

		pelajaran matematika kelas V-E Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1	siswa.	
3.	Muhammad Samsul Anwar,2009	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Gambar dan Metode Resitasi pada Kelas V MI Ar-Rahman Jabung Malang.	Menerapkan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.	Selain menerapkan media juga dikombinasikan dengan metode resitasi dengan membahas tentang materi dalam pembelajaran Aqidah akhlak.

Merujuk dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian skripsi yang ditulis oleh beberapa penulis diatas sama-sama memberikan porsi untuk melakukan Penggunaan Media gambar dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu belum ada Penggunaan Media gambar bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa pada pembelajaran IPS. Oleh karena itu, perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti sendiri yakni Penggunaan Media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

H. Sistematika Pembahasan

- BAB I** : Pendahuluan yang mendasar akan Penggunaan Media gambar, yang terdiri meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Kajian pustaka meliputi, hakikat ilmu pengetahuan sosial, hakikat media gambar, dan hakikat daya ingat siswa.
- BAB III** : Metode Penelitian meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi dan subjek penelitian, data sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, tahap penelitian tindakan.
- BAB IV** : Laporan hasil penelitian dilapangan yakni MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.
- BAB V** : Pembahasan hasil penelitian.
- BAB VI** : Kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran IPS di MI

1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial” merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah maupun nama program studi di perguruan tinggi yang disebut dengan istilah “*social Studies*” dalam istilah kurikulum di negara yang lain misalnya Amerika Serikat, Australia yang lebih mengenal istilah IPS dengan *social studies*.⁶

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.⁷ IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi cabang-cabang ilmu sosial. Sedangkan dalam GBPP SD ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada kajian ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, tata negara dan sejarah.⁸ Sedangkan menurut Soemantri mengenai pengertian dari ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebuah program pendidikan dan bukan merupakan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga akan ditemukan baik dalam bidang filsafat ilmu, disiplin ilmu sosial maupun ilmu pendidikan.

⁶ Daldjoeni, *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Alumni, 1981), hlm. 6

⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 171

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) terdapat unsur manusia baik sebagai individu maupun kelompok dan interaksinya dengan lingkungan fisik, hanya penekanannya akan terjadi dari ilmu-ilmu sosial yang diajarkan, karena IPS merupakan suatu ilmu yang bersifat *interdisipliner* yang diajarkan di sekolah. Dalam materi IPS yang lebih tampak pembahasannya yakni hubungan dengan manusia baik itu mencakup hubungan individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, kelompok dengan alam. Dalam masing-masing pokok pembahasan terdapat dalam bidang sosial lain misalnya, dalam geografi, sosiologi, politik, antropologi dan bidang sosial lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu disiplin ilmu yang mempelajari akan kehidupan sosial baik secara individu maupun kelompok, berdasarkan cabang-cabang ilmu sosial sebagai pemecahan masalah yang bersifat *interdisipliner* maupun *multidisipliner*.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di MI

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial lebih operasional.

Tujuan pembelajaran IPS diantaranya⁹ :

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.

⁹ *Ibid.*, hlm. 176

- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- f. Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- g. Fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi.
- h. Mempersiapkan siswa agar menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya.
- i. Menekankan perasaan, emosi dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.

3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya, tidak terkecuali mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) ditingkat SD/MI memiliki beberapa karakteristik tertentu diantaranya¹⁰ :

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan, dan agama.
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan *interdisipliner* dan *multidisipliner*.
- d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar *survive* seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 175

- e. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Sedangkan dalam bahasa arab media adalah perantara (وَسَائِلُ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹¹

Menurut AECT (*association of education and communication technology*) mengungkapkan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sedangkan menurut *Gagne dan Briggs* bahwa media merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan proses belajar mengajar.¹² Secara lebih khusus media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, merespon, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sedangkan menurut *Raharjo* menyatakan media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 3

¹² Cecep Kustandi dan Bambang sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 9

diterima merupakan pesan instruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar. Dari teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang dibutuhkan guru sebagai penyalur pesan kepada peserta didik baik itu berupa alat grafis, fotografis atau elektronik, untuk mencapai tingkat pemahaman siswa pada proses belajar.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi, serta membangkitkan motivasi dan minat siswa. Secara umum fungsi kedudukan media dalam sistem pembelajaran diantaranya¹³ :

- a. Alat bantu
- b. Alat penyalur pesan
- c. Alat penguatan
- d. Wakil guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik.

¹³ *Ibid.*, Hlm. 22

Sedangkan menurut *Levie dan Lentz* media pembelajaran khususnya media visual, mempunyai fungsi diantaranya¹⁴ :

a. Fungsi atensi

Yakni media yang dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

b. Fungsi afektif

Merupakan media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.

c. Fungsi kognitif

Merupakan fungsi media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi kompensatoris

Yakni media visual yang dapat memberikan konteks untuk memahami teks (membantu siswa yang lemah membaca) untuk mengorganisasikan informasi teks dan mengingatnya kembali.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 23

3. Prinsip Pemanfaatan Media

Adapun beberapa syarat dalam pemanfaatan media dalam sistem pembelajaran, diantaranya :

- a. Media pengajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Media pengajaran tersebut merupakan media yang dapat dilihat atau didengar.
- c. Media pengajaran yang digunakan dapat merespon siswa belajar.
- d. Media pengajaran harus sesuai dengan kondisi individu siswa.
- e. Media pengajaran tersebut merupakan perantara (*medium*) dalam proses pembelajaran siswa.

4. Jenis Media

Menurut Aderson mengelompokkan media sebagai berikut :

Tabel 2.1
Pengelompokkan Media

No	Golongan media	Contoh dalam pembelajaran
1.	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon.
2.	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, <i>leaflet</i> , gambar.
3.	Audio cetak	Kaset audio yang dilengkapi teks tertulis.
4.	Proyeksi diam	Overhead transparency (OHT), film bingkai (<i>slide</i>).
5.	Proyeksi audio visual diam	Film bingkai (<i>slide</i>) bersuara.
6.	Visual gerak	Film bisu.
7.	Audio visual gerak	Film gerak bersuara, video/ VCD, televisi.
8.	Objek fisik	Benda nyata, model, spesimen.
9.	Manusia dan lingkungan	Guru, pustakawan, laboran.
10.	Komputer	CAI (pembelajaran berbantuan komputer, CBI (pembelajaran berbasis komputer).

Sedangkan menurut jenisnya media dibagi atas tiga hal diantaranya¹⁵:

a. Media grafis

Merupakan media visual yang menyalurkan pesan ajaran melalui indera penglihatan. Yang termasuk dalam media grafis diantaranya, gambar atau foto, sketsa atau gambar sederhana, karton poster, diagram atau skema, poster, peta atau globe, dll.

b. Media audio

Yakni jenis media pendidikan yang menyalurkan pesan-pesan ajaran (pesan pendidikan) yang berkaitan dengan indra pendengaran. Pembagian media audio diantaranya, radio, tape recorder, piringan hitam, laboratorium bahasa.

c. Media proyeksi diam (bersuara dan tidak bergerak)

Yakni media dimana pesan yang disampaikan lebih dulu dengan alat proyektor agar bisa dilihat. Media ini mempunyai kesamaan dengan media grafis dalam menyajikan dengan stimulus visual. Akan tetapi yang membedakan yakni media proyeksi dalam menampilkan terlebih dahulu diproyeksikan agar dapat terlihat selain itu juga dapat menampilkan gambar beserta suara.

¹⁵ Anissatul Mukarromah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 103-104

Dari peggolongan jenis media tersebut media gambar pada pembelajaran IPS tergolong dalam media visual, media ini berisikan dengan gambar teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Media ini akan didesain seperti kartu yang bergambar yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai.

5. Pemilihan Media

Kriteria pemilihan bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu terdapat kriteria yang lebih diperhatikan dalam memilih media diantaranya, sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat untuk mendukung isi pelajaran, praktik, luwes dan bertahan, guru terampil menggunakannya, pengelompokan sasaran, dan mutu teknis.¹⁶ Dari uraian tersebut media gambar pada pembelajaran IPS memenuhi dalam pemilihan media, dan sebagai landasan dalam proses penilaian.

6. Media Gambar dalam Pembelajaran

Media gambar merupakan media pembelajaran dengan bahasa yang umum, dapat dimengerti dan dinikmati oleh semua peserta didik. Media gambar dalam proses pembelajaran ini berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui indra penglihatan. Pesan atau informasi disampaikan dengan simbol-simbol visual, sehingga simbol tersebut perlu untuk dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

¹⁶ Cecep Kustandi Dan Bambang Sutjipto, *Op.Cit.*, hlm.86

Media gambar ini yang akan digunakan peneliti dalam pembelajaran IPS, sebagai alat untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi perkembangan teknologi. Yakni dengan menunjukkan gambar-gambar teknologi kepada siswa secara berulang-ulang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi tersebut.

7. Manfaat Media Gambar dalam Pembelajaran

Manfaat gambar sebagai media pembelajaran diantaranya¹⁷ :

- a. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
- b. Mempermudah pengertian/pemahaman siswa.
- c. Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami materi.
- d. Memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui gambar, kita dapat memperbesar bagian-bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati.
- e. Menyingkat suatu uraian. Informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang. Uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar.

¹⁷ Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 322

8. Jenis-jenis Media Gambar

Adapun jenis-jenis dari media gambar, antara lain¹⁸ :

a. Foto dokumentasi

Yakni gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.

b. Foto aktual

Yakni gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, topan dan sebagainya.

c. Foto pemandangan

Yaitu gambar yang melukiskan pemandangan suatu daerah atau lokasi.

d. Foto iklan/reklame

Yakni gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.

e. Foto simbolis

Yakni gambar yang membentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan pesan (*message*) tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide-ide peserta didik.

¹⁸ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Opcit.*, Hlm. 51

9. Langkah – langkah Penggunaan Media Gambar

Adapun beberapa cara atau langkah untuk memperlihatkan atau menggunakan media gambar, antara lain¹⁹:

- a. Jika gambar itu besar dan direkat pada karton tebal, gambar dapat disandarkan atau digantung dan diperlihatkan sambil menerangkan/menjelaskan materi.
- b. Jika gambar itu kecil ada kemungkinan yang duduk di belakang tidak dapat melihatnya dengan jelas. Gambar itu harus diedarkan untuk diperlihatkan secara bergilir. Tetapi cara ini dapat menyebabkan keresahan bagi yang menunggu giliran atau bagi yang sudah melihat gambar.
- c. Jika ada *opaque projector* gambar yang kecil dapat diproyeksikan. Proyeksi gambar menjadi cukup besar untuk dilihat oleh semua yang hadir bersama-sama dengan jelas.
- d. Jika tidak ada *opaque projector* kita harus memperbesar gambar yang kecil dipapan tulis atau pada selembar kertas.
- e. Setelah pelajaran, atau menjelaskan materi selesai, gambar dapat dipaku atau ditempelkan dipapan tulis atau digantungkan didinding. Disitu gambar dapat dipelajari kembali oleh yang ingin mempelajarinya secara perorangan.

¹⁹ Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual* (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hlm: 32

Setelah langkah itu dikerjakan, maka selanjutnya kelompok memulai untuk menggolongkan jenis-jenis gambar sesuai dengan karakternya sendiri dengan tepat. Setelah gambar ditempelkan oleh setiap kelompok, maka kelompok harus dapat menulis nama masing-masing gambar dengan baik dan tepat.

Adapun syarat-syarat untuk menyusun kumpulan gambar agar lebih menarik bagi peserta didik untuk mempelajari, diantaranya :

- a. Gambar harus bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti dan cukup besar untuk dapat memperlihatkan dengan detail.
- b. Apa yang tergambar harus cukup penting dan cocok dengan materi yang akan dipelajari atau masalah yang dihadapi.
- c. Gambar harus benar atau autentik. Artinya menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan sebenarnya.
- d. Kesederhanaan. Gambar yang rumit dapat mengalihkan perhatian dari hal-hal yang penting.
- e. Keserasian warna pada gambar.
- f. Ukuran perbandingan gambar.

10. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Setiap media pembelajaran pasti mempunyai kekurangan dan kelemahan. Kelebihan media gambar diantaranya:

- a. Sifatnya konkret, lebih realistis dibanding dengan media verbal.
- b. Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja.

- c. Dapat mengatasi ruang dan waktu.
- d. Dapat mengatasi keterbatasan mata.

Sedangkan untuk kelemahan media gambar, diantaranya :

- a. Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indra mata.
- b. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

C. Daya Ingat Siswa

1. Pengertian Daya Ingat

Ingatan adalah suatu daya jiwa kita yang dapat menerima, menyimpan, dan mereproduksi kembali pengertian-pengertian atau tanggapan-tanggapan kita.²⁰ Ingatan juga dapat diartikan sebagai bukti telah belajarnya seseorang. Setiap orang mengingat banyak hal setiap harinya. Jika diamati dengan perkembangan zaman daya ingat siswa terlalu sulit ketika menerima materi pelajaran terutama IPS yang selalu berhubungan dengan sejarah masa lampau dibanding dengan mengingat lagu-lagu dewasa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya ingat siswa yang lebih lama dalam pembelajaran IPS diperlukan alat sebagai pendukung daya ingat siswa.

²⁰ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 41

2. Unsur – Unsur Daya Ingat

Berhubungan dengan daya ingat yang dimiliki setiap orang memungkinkan setiap individu memiliki kesan-kesan atau pengalaman yang pernah di alaminya, sehingga aktivitas tersebut harus memenuhi unsur-unsur ingatan, meliputi²¹ :

a. *Learning*

Dalam memperoleh pengalaman ada dua cara yakni sengaja dan tidak sengaja. Dari pengalaman sengaja merupakan pengalaman yang memang sengaja untuk dimasukkan dalam ingatannya. Sedangkan ingatan yang tidak sengaja yakni pengalaman yang secara tidak sengaja terlihat dalam kehidupannya.

Dengan sengaja, maksudnya individu dengan kesadaran yang sungguh-sungguh dapat memahami segala pengalaman-pengalaman dan pengetahuan-pengetahuan kedalam jiwanya. Belajar dengan sengaja ini dapat dilakukan dengan *dua* cara, yaitu menghafal dan mempelajari.

Menghafal ialah menanamkan asosiasi ke dalam jiwa, sedang mempelajari berarti mengadakan asosiasi dengan jalan berpikir.²² Misalnya, dalam mempelajari sejarah, selain harus menghafal tahun-tahun dan nama tokoh yang berkaitan dengan sejarah itu, juga diharuskan mempelajari hubungan antara kejadian atau peristiwa yang lain, karena hubungannya sebab akibat. Adapun tingkatan menghafal meliputi:
Pertama menghafal secara mekanis adalah menghafal sesuatu yang tidak

²¹ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 114

²² *Ibid.*, hlm. 113

menghiraukan hubungan arti. Misalnya, menghafalkan urutan abjad, menghafal pantun, nyanyian, dsb. *kedua*, menghafal logis yakni menghafal sesuatu dengan cara terlebih dahulu mengenal, memperhatikan hubungan artinya. Misalnya, menghafal sejarah. *Ketiga*, memoteknis yakni proses menghafal dengan menggunakan titian keledai. Misalnya, menghafal umur bulan, dihafalkan dengan pangkal-pangkal tulang pada jari-jari tangan.

b. Menyimpan

Menyimpan merupakan fungsi ingatan yang kedua. Setiap proses pembelajaran pasti akan meninggalkan pengalaman-pengalaman atau kesan dalam setiap individu. Akan tetapi semua ingatan yang telah tersimpan belum tentu akan terjaga dengan baik. Bahkan terkadang kesan-kesan yang telah tersimpan itu dapat menjadi lemah, berubah, dan hilang sama sekali atau lupa. Ingatan-ingatan tersebut akan disimpan dapat dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada umumnya kemampuan daya ingat tergantung pada hal-hal seperti kondisi tubuh, usia, intelegensi, pembawaan, derajat dan minat seseorang terhadap suatu masalah.

c. Menimbulkan kembali (*Recalling*)

Recalling merupakan aktivitas untuk menimbulkan kembali kesan-kesan atau pengalaman yang tersimpan dalam ingatan. Proses menimbulkan kembali ini perlu dibedakan dengan istilah mengingat kembali dan mengenal kembali.

Dalam proses mengingat kembali, individu dapat mengingat kembali kesan-kesan yang diingat tanpa adanya objek tertentu. Jadi, mengingat kembali ini disebabkan oleh sesuatu dari dalam, bukan karena pengaruh objek tertentu. Misalnya, seorang siswa mengingat kembali peristiwa yang pernah dialami waktu rekreasi bersama keluarganya ke surabaya.

Sementara dalam mengenal kembali, individu dapat menimbulkan kembali disebabkan oleh adanya objek tertentu. Misalnya, setelah individu telah melihat buku yang ditemukan teman sebayanya di kelas. Setelah melihat buku tersebut, barulah sadar bahwa buku tersebut adalah kepunyaannya yang hilang sebulan yang lalu.

Uraian unsur-unsur daya ingat tersebut yang akan dijadikan peneliti sebagai dasar indikator dalam tercapainya penelitian tindakan.

Unsur-unsur daya ingat tersebut diantaranya :

- 1) *Learning*
- 2) Menyimpan
- 3) Menimbulkan kembali (*Recalling*)

3. Jenis-Jenis Ingatan

Jenis ingatan berdasarkan waktu terbagi menjadi dua diantaranya, *pertama* ingatan jangka panjang yakni ingatan yang bisa disimpan seumur hidup, akan tetap aktif apabila melihat objek yang dapat mengaktifkan kembali ingatan tersebut. *Kedua*, ingatan jangka pendek yakni ingatan yang dapat menyimpan suatu informasi minimal 20 detik.

Adapun penyimpanan ingatan dapat ditanamkan dengan berulang-ulang, seperti halnya pembelajaran dengan media kartu yang ditunjukkan kepada siswa secara berulang-ulang, agar dapat memperkuat ingatan secara refleksif. Ingatan refleksif ini terbagi menjadi beberapa hal diantaranya, *pertama* pengondisian indriawi yakni terkait dengan jalur perjalanan menuju otak melalui alur indriawi tertentu. Misalnya, ingatan yang ditangkap oleh mata akan disimpan sebagai gambaran nyata dalam bagian otak yang disebut korteks visual. Karenanya, cara terbaik untuk menampilkan kembali ingatan tersebut dengan memberi petunjuk visual, misalnya berbagai bentuk gambar, benda, simbol dsb. *Kedua*, ingatan emosional yakni ingatan yang terkait dengan semua informasi yang disimpan di dalam otak sebagai akibat stimulasi indriawi yang sangat kuat. Mulai dari rasa takut sampai gembira, semua jejak secara langsung ini dapat menghasilkan suatu proses pembelajaran yang cepat.²³

²³ Mahes Kapadia Dkk, *Mendongkrak Daya Ingat* (Bandung: Jabal, 2006), hlm. 25-27

4. Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak

Kemampuan memori setiap anak tentu berbeda dan bukan hanya faktor genetik yang dapat mempengaruhinya akan tetapi stimulasi juga berpengaruh dalam perkembangan anak sejak dini. Peran orang tua dalam pembentukan daya ingat anak sangatlah penting dan harus dilakukan secara kontinue. Adapun cara untuk mengasah peningkatan daya ingat anak, diantaranya²⁴ :

a. Asupan gizi anak

Daya ingat merupakan bagian dari kognitif dan dipengaruhi oleh faktor fisiologis (fisik) dan lingkungan. Orangtua harus memperhatikan makanan yang dikonsumsi anak yang berkaitan dengan perkembangan otak dan organ tubuh lainnya mulai masih dalam kandungan hingga lahir. Akan tetapi, jika anak mulai dalam kandungan sudah bermasalah maka akan mempengaruhi perkembangan janin, khususnya otak pada anak.

Oleh karena itu, orangtua harus mengontrol mulai dari asupan gizi, vitamin, asam folat untuk merangsang otak anak sehingga akan mempengaruhi daya ingat anak. Ketika gizi anak belum terpenuhi, misalnya zat besi pada anak kurang, maka akibatnya anak akan mudah mengantuk sehingga dapat mempengaruhi anak saat menerima (mengingat) informasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

²⁴<http://lifestyle.okezone.com/read/2011/06/24/195/472418/large> (diakses pada tanggal 30 oktober 2013 jam 17.31)

b. Cukup oksigen

Kecukupan oksigen pada anak dapat mempengaruhi sirkulasi darah anak dalam hal mengingat, karena anak lebih banyak beraktivitas diluar ruangan. Oleh karena itu, kecukupan oksigen sangat mendukung proses kemampuan kognitif (daya ingat) anak.

c. Mengingat sambil menyanyi

Cara belajar peserta didik di tingkat dasar sangatlah beragam. Salah satunya aktivitas pembelajaran yang dapat mempengaruhi daya ingat anak yakni proses pembelajaran dengan bernyanyi. Dengan bernyanyi dapat memberi stimulus pada ketajaman daya ingat anak mulai dari mengingat warna, huruf, angka dan lain sebagainya.

d. Mengingat dengan benda

Bagian kognitif anak masih dalam proses perkembangan, oleh karena itu mengajak anak untuk mengingat sesuatu dengan media yang konkret. Dengan adanya benda konkret anak akan mudah mengerti dengan menggunakan alat peraga dibandingkan dengan kata-kata.

e. Menghafal lewat dongeng

Mengasah daya ingat anak juga dapat dilakukan dengan bercerita (dongeng), dengan demikian setelah jalan cerita telah selesai anak akan berfikir siapa peran/tokoh dalam cerita itu, bagaimana ceritanya, kapan terjadinya dan seterusnya. Dengan melakukan pengulangan, anak tidak lama akan terbiasa untuk mendengarkan cerita dan merekam dalam memori ingatannya.

f. Meniru gerakan

Kegiatan fisik pada anak sangat diperlukan untuk mengembangkan sensor motorik pada anak, dan merupakan salah satu cara untuk mengeksplorasi lingkungan. Kegiatan ini dapat mempengaruhi untuk memberi stimulus pada kemampuan daya ingat anak.

g. Mengasosiasikan bentuk

Memberikan informasi pada anak dapat mengasosiasikannya dalam bentuk tertentu dengan harapan anak mudah untuk mengingatnya. Misalnya angka 1 diibaratkan dengan bentuk pensil, angka 2 diibaratkan dengan bentuk bebek, angka 4 seperti halnya bangku terbalik.

h. Mainan berprosedur

Dalam pembelajaran ketika memilih permainan sebaiknya menggunakan permainan yang dapat merangsang daya ingat anak dengan menekankan pada permainan yang mempunyai prosedur. Dari permainan prosedur anak akan mengetahui tahap-tahap apa yang akan dilakukan.

i. Mengingat dengan gambar, suara dan gerakan

Cara belajar anak sangat beragam, baik itu dengan visual (gambar), auditif (lagu/suara), kinestetik (gerakan/alat peraga). Bagi anak yang mempunyai tipe belajar secara visual, maka mereka akan lebih tertarik dengan sesuatu yang berupa bentuknya (gambar) dengan melihat langsung. Akan tetapi berbeda dengan anak yang memiliki tipe belajar secara auditif atau kinestetik, mereka akan mudah mengingat sesuatu melalui suara dan gerakan.

j. Konsep *mind mapping*

konsep memetakan pikiran ini dapat dilakukan ketika anak telah mengenal bentuk, warna, simbol-simbol visual. Konsep ini menggunakan gambar. Misalnya menjelaskan konsep sekolah, biasanya di sekolah itu ada guru, murid, papan tulis, meja, kursi, dan sebagainya. Penjelasan tersebut harus dijabarkan dalam bentuk gambar.

5. Keterkaitan Media Gambar Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa

Terkait dengan media gambar yang telah diteliti baik dalam skripsi maupun dalam jurnal, menunjukkan bahwa media gambar efektif untuk pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan kerucut pengalaman Edgar Dale yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman siswa dengan alat-alat yang diperlukan untuk memperoleh pengalaman. Menurut Edgar Dale pengalaman berlangsung dari tingkat yang konkret naik menuju ke tingkat yang lebih abstrak.²⁵

Pada tingkat konkret siswa dapat belajar dari kenyataan atau pengalaman langsung dengan tujuan sesuai dengan penerapan dalam kehidupan siswa. Sedangkan pada tingkat abstrak siswa hanya dapat belajar melalui simbol-simbol sebagai tempat informasi siswa untuk belajar. Adapun kerucut pengalaman Edgar Dale sebagai berikut²⁶:

²⁵ Hujar AH Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm. 40

²⁶ Dr. HM. Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 42

Gambar 2.1
Kerucut Pengalaman Edgar Dale



Dari gambar kerucut pengalaman tersebut dapat menjelaskan seorang guru dapat memposisikan media sebagai alat bantu mengajar juga sebagai alat untuk memahami materi pembelajaran meskipun tanpa kehadiran seorang guru di kelas. Keberadaan media telah menjadi penyalur pesan. Sesuai yang akan dijadikan bahan penelitian adalah media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa. Menurut kerucut pengalaman tersebut media gambar termasuk pada media visual. Kegunaan menampilkan media gambar yang divisualkan untuk menarik perhatian siswa serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat mendorong atau meningkatkan daya ingat siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam PTK adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti langkah kerja, pengertian suatu konsep yang beragam, budaya, dan lain sebagainya.²⁷ Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna bukan pada generalisasi, dan generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan subjek penelitian, yang sangat diutamakan yakni mengungkapkan makna dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa melalui penelitian tindakan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan dengan kalimat yang berupa kata-kata dan sifatnya dapat berubah.

Secara singkat *Classroom Action Research* menurut Suyanto adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-

²⁷Djunaidi Ghony dan Fauzan almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 25-26

tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional. Sedangkan Hopkins mengartikan penelitian tindakan kelas yakni suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.²⁸ Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yakni penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran dengan cara memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran secara profesional. Perbedaan penelitian formal dengan PTK sebagai berikut²⁹ :

Tabel 3.1
Perbedaan Penelitian Formal dan PTK

No.	Penelitian formal lainnya	PTK
1.	Dilakukan oleh orang luar, guru, dosen.	Dilakukan guru/dosen yang terkait dengan pembelajaran.
2.	Analisis statistik lebih rumit.	Analisis statistik sederhana.
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan/ menguji teori. • Memperbaiki pembelajaran secara tidak langsung. 	Memperbaiki pembelajaran secara langsung.

Selain mempunyai perbedaan PTK juga mempunyai kelemahan, karena setiap hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain.

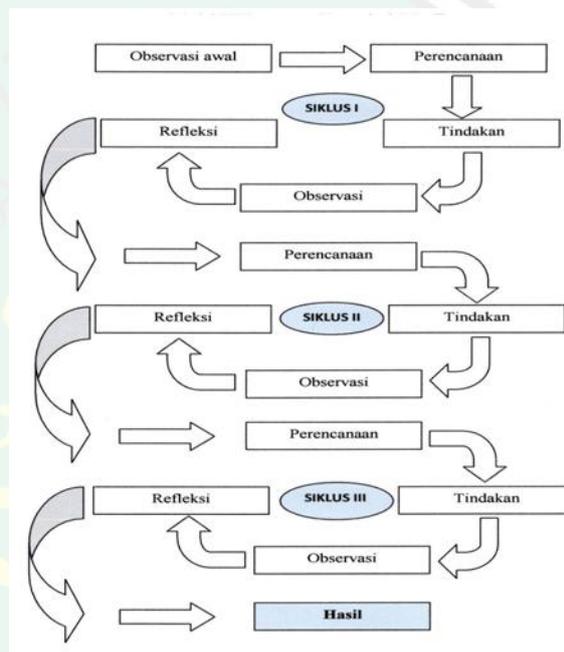
²⁸ Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 8-9

²⁹ Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan kelas pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik* (Malang:IKIP Malang, 2008), hlm. 19

Karena tidak semua sekolah/madrasah mempunyai masalah yang sama.

Adapun siklus dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut³⁰:

Gambar 3.1
Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas



Dari gambar tersebut terlihat dengan jelas dengan adanya siklus identik dengan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas minimal melakukan dua siklus, jika penelitiannya telah berhasil, akan tetapi jika belum berhasil peneliti boleh melanjutkan ke siklus selanjutnya.

³⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 16

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian sebagaimana ciri penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen penelitian dalam penelitian tindakan kelas selain manusia dapat berupa, pedoman wawancara, pedoman observasi. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah mutlak.³¹

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) kehadiran peneliti sendiri sangat dibutuhkan karena yang menerapkan penelitian di dalam kelas yakni peneliti itu sendiri dengan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran, selain itu juga peneliti sebagai instrumen utama, karena data yang diperoleh dari penelitian harus dikumpulkan dan dideskripsikan.

Selain itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengamati daya ingat siswa setiap siklus dengan mengisi lembar observasi daya ingat siswa. Observasi daya ingat dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab atau kuis dalam setiap pertemuan serta hasil dari post test siswa setiap siklus.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan diterapkan di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Peneliti akan lebih memfokuskan pada siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Peneliti memilih MI Mambaul Ulum dikarenakan guru dalam proses pembelajaran IPS masih

³¹ *Ibid.*, hlm: 51

menggunakan metode tradisional tanpa adanya media sebagai alat penyampaian informasi ke peserta didik (siswa). MI Mambaul Ulum terletak di Dusun Tirtomoyo Pakis Malang. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

D. Data sumber data

Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang dan guru bidang studi IPS. Data tersebut diambil dari proses pembelajaran IPS dengan menggunakan bantuan media gambar. Data ini berupa pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan test dalam setiap tindakan. Data tersebut sangat berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan data hasil observasi daya ingat siswa serta dukungan hasil post test siswa.

Sumber data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti data yang diperoleh dari guru dan siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain yakni dengan dokumen-dokumen yang telah disusun oleh pihak sekolah. Data sekunder dapat berupa seperti sejarah berdirinya sekolah, buku-buku dan dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini (PTK) sebagai berikut:

1. Observasi

Harun Nasution mengartikan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.³² Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, dan tujuan. Data yang dihasilkan dari observasi dapat berupa gambar atau kata-kata, hasil dari interaksi antara siswa dan guru. Dengan adanya hasil dari data observasi peneliti mendapatkan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara. Dengan melakukan observasi langsung ke lapangan peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan dimana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai.³³ Wawancara dilakukan dengan cara berinteraksi untuk memperoleh data sebagai pelengkap akan penelitian tindakan. Wawancara dapat dilakukan dengan *face to face* maupun telepon.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 226

³³ Sutiani, *Aplikasi Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas III B MTSN Malang 3* (Malang: Skripsi UIN Malang, 2013), hlm. 50

3. Dokumentasi

Disamping peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi juga melengkapi dengan metode dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil dari adanya data observasi dan wawancara. Metode ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh data guru beserta karyawan MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, struktur Organisasi, data murid siswa kelas IV MI Mambaul Ulum dan data yang lain.

4. Hasil observasi daya ingat siswa

Pengukuran observasi daya ingat siswa dilakukan untuk memperoleh data peningkatan daya ingat siswa setiap pertemuan dan disimpulkan dalam setiap siklus. Observasi daya ingat siswa dinilai melalui tanya jawab/kuis yang dilakukan setiap kali pertemuan setelah tindakan. Observasi daya ingat meliputi dari unsur-unsur daya ingat antara lain, *learning*, menyimpan dan menimbulkan kembali (*recalling*).³⁴ Selain bersumber dari data hasil observasi daya ingat siswa serta mengambil dukungan data hasil pre test dan post test siswa. Pre test dilakukan sebelum adanya tindakan untuk mengetahui tingkat kognitif anak. Sedangkan post test dilakukan setelah tindakan setiap siklus. Data tersebut meliputi indikator-indikator yang menjadi sasaran peneliti dalam menentukan keberhasilan penggunaan media gambar yang diterapkan oleh peneliti.

³⁴ Baharudin, *loc.cit.*

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatif untuk melakukan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁵ Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian tindakan meliputi :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan mengumpulkan semua hasil dari instrumen data dengan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Akan tetapi jika peneliti menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, maka itulah yang akan menjadi perhatian peneliti dalam mereduksi data.

2. Penyajian data (*Display data*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya mendisplay data. Dalam penelitian tindakan ini penyajian data dapat berupa uraian singkat maupun naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

³⁵ Sugiyono, *op. Cit.*, hlm. 244

3. Kesimpulan (*Conclision Drawing*)

Langkah ketiga setelah menyajikan data yakni menarik kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan data yang bersifat kualitatif peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi paling banyak digunakan yakni pemeriksaan melalui sumber lainnya.³⁶

Pengecekan keabsahan data merupakan penting bagi peneliti, karena peneliti bertanggung jawab untuk menyakinkan kebenaran akan hasil penelitian tindakan. Dengan pengumpulan yang valid dari hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bukti akan kebenaran dalam hasil penelitian. Data yang valid merupakan data yang tidak mempunyai perbedaan dengan keadaannya yang sebenarnya dengan hasil penelitian.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan ini mempunyai beberapa tahap yang akan dilaksanakan oleh peneliti, meliputi :

1. Tahap pra tindakan

Dalam kegiatan pra tindakan ini ada beberapa kegiatan sebelum adanya tindakan peneliti diantaranya, melakukan pre test untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, selain itu juga

³⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *op.cit.*, hlm. 318-319

mempersiapkan perangkat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian tindakan.

2. Tindakan

Dalam penelitian tindakan ini ada beberapa alur untuk melakukan penelitian tindakan dalam satu siklus, diantaranya :

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam melakukan perencanaan tindakan yang harus dipersiapkan meliputi, menyusun RPP, menyiapkan materi yang akan disampaikan, menyiapkan lembar pre test, menyiapkan lembar wawancara penelitian tindakan, menyiapkan kamera untuk dokumentasi, serta mendesain media gambar yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian sesuai dengan alur dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh observer pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada kegiatan observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan dan mendokumentasikan dari segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran saat berlangsung. Adapun hal yang akan diobservasi oleh peneliti yakni aktivitas peneliti selama mengajar dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah direncanakan sebelumnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh baik itu dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi maupun catatan lapangan yang lainnya. Refleksi ini dilakukan untuk melihat secara keseluruhan dalam proses pelaksanaan tindakan dan dari hasil belajar siswa.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

MI Mambaul Ulum didirikan pada tahun 1970 oleh para Ulama' NU dusun Pulesari Desa Tirtomoyo, di atas tanah waqof seluas 1940 m². Tujuan pendirian semula adalah memberikan wadah dan menginspirasi kebutuhan pendidikan masyarakat Tirtomoyo, khususnya Dusun Pulesari dan sekitarnya, yang selama ini menempuh pendidikan di kota atau dusun lain yang berjarak agak jauh dari tempat tinggal mereka dan belum ada transportasi. Dengan adanya MI Mambaul Ulum, maka masyarakat sekitar bisa menempuh pendidikan dasar tanpa kesulitan.

MI Mambaul Ulum dalam kurun waktu 39 tahun perkembangannya telah mengalami 3 kali pergantian Kepala Madrasah dan mengalami 4 jenjang akreditasi hingga Terakreditasi A. Dengan didukung pengurus Yayasan, MI Mambaul Ulum mengembangkan pendidikan Islam yang dilandaskan pada ajaran Ahlussunah wal jama'ah.

Dalam perkembangannya MI Mambaul Ulum telah meraih berbagai prestasi sampai di tingkat kabupaten Malang dalam bidang akademik maupun non akademiknya, diantaranya yang menonjol adalah bidang kesenian dan kepramukaan.

Untuk mengantisipasi banyaknya siswa yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang atas, maka pada tahun 1995, para guru MI Mambaul Ulum bersama-sama dengan pengurus Yayasan merintis berdirinya pendidikan menengah, yaitu MTs. Mambaul Ulum, dengan tenaga pengajarnya sebagian besar adalah guru-guru MI Mambaul Ulum. Perkembangan ini masih berlanjut, sehingga pada tahun 2006 berdiri pula MANU Mambaul Ulum, yang merupakan MA pindahan dari MANU Pakis. Ciri khas Ke-NU- an adalah salah satu ciri khas yang dipertahankan dan dikembangkan oleh ketiga madrasah terpadu tersebut. Untuk mengakomodir ciri tersebut, maka kurikulum yang digunakan berpedoman pada Kemendiknas, Kemenag dan Ma'arif Kabupaten Malang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang.

a. Visi Madrasah

Terwujudnya lulusan yang berkualitas dibidang iptek dan berakhlaqul karimah.

Indikator visi :

1. Prestasi lulusan yang baik.
2. Semua lulusan melanjutkan sekolah.
3. Minimal lulusan 60% diterima di sekolah negeri.
4. 60% lulusan memiliki prestasi yang baik dalam bidang keterampilan.
5. Lulusan memiliki prestasi yang baik dalam bidang seni dan olah raga.
6. Semua lulusan berakhlaqul karimah.
7. Semua lulusan beriman dan bertaqwa berlandaskan Islam

b. Misi Madrasah

1. Menyelenggarakan pendidikan umum yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang iptek yang bercirikan agama Islam.
2. Menyelenggarakan pendidikan agama yang berorientasi kepada terbentuknya insan yang berakhlaqul karimah dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Menyelenggarakan pendidikan keterampilan yang berorientasikan kepada proses pembekalan hidup dan terbentuknya pendidikan dasar keterampilan dalam mempersiapkan pendidikan ditingkat yang lebih atas.

c. Tujuan Umum Madrasah

1. Mencetak insan yang cerdas, terampil dan berwawasan luas.
2. Membentuk insan yang berakhlaqul karimah dan berbudaya Islami.
3. Membekali lulusan agar biasa hidup mandiri dan biasa bekerjasama dengan orang lain.
4. Mencetak kader bangsa dan kader umat Islam yang berkualitas.
5. Setiap siswa dapat membaca Al-Qur'an.
6. Setiap siswa dapat mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
7. Semua lulusan dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya.
8. Dapat meraih prestasi semaksimal mungkin dalam bidang akademik dan non akademik.
9. Dapat mewujudkan sekolah yang diminati masyarakat.
10. Meningkatkan peran serta stakeholder untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

d. Tujuan Khusus Madrasah

1. Setiap siswa dapat membaca Al-Qur'an.
2. Setiap siswa mengamalkan agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Setiap siswa berakhlakul karimah dan berbudaya Islami.
4. Semua lulusannya melanjutkan sekolah.
5. Tercapainya peningkatan nilai rata-rata UN dan UAM menjadi 7.
6. Prestasi tiga besar tingkat kecamatan lomba mapel UN dan Agama.
7. Prestasi lima besar tingkat kabupaten lomba mapel UN dan Agama.
8. Prestasi Pramuka juara umum lomba pramuka penggalang se-Malang Raya.
9. Prestasi Olah raga, keterampilan dan seni juara 1 tingkat kecamatan.
10. Prestasi MTQ juara 1 tingkat kabupaten.
11. Peningkatan jumlah siswa baru 100%.

3. Profil MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Nama Madrasah	: MI MAMBAUL ULUM
Jalan/Desa	: Jl. H. Alwi No. 284 Tirtomoyo
Kecamatan	: Pakis
Kabupaten	: Malang
Kode POS	: 65154
Nomor Telepon	: 0341-792031
Status Madrasah	: Swasta
Nama Kepala Madrasah	: TITIK HERAWATI, S.Pt.
Tahun Berdiri Madrasah	: 1970
NSM	:111235070160
Jenjang Akreditasi	:TERAKREDITASI A
Status Tanah	: Milik Yayasan
a. Surat Kepemilikan Tanah	: Wakaf
b. Luas Tanah	: 1940 m ²
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Sumber Dana Operasional	: a. BOS , b. Donatur

4. Data Guru dan karyawan MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Jumlah guru dan karyawan di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo 14 orang, sebagaimana yang terdapat pada lampiran.

5. Data Siswa MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Jumlah siswa MI Mambaul Ulum Tirtomoyo dapat terlihat pada lampiran.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu fasilitas penunjang proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat dalam lampiran.

B. Observasi Awal Sebelum Tindakan

1. Deskripsi Siswa Kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo. Adapun jumlah siswa kelas IV adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa Kelas IV

No	Keterangan	Jumlah
1	Putra	14
2	Putri	17

Pelajaran IPS di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo ini diberikan 2 kali dalam seminggu. Pembagian jam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam seminggu, rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jadwal Pelajaran IPS Kelas IV

Mata pelajaran	Hari	Alokasi Waktu	Guru bidang studi IPS kelas IV
IPS	Senin	2 JP	Jumainah, S.PdI
IPS	Jum'at	2 JP	Jumainah, S.PdI

2. Observasi awal

Sebelum melakukan observasi ke MI Mambaul Ulum Tirtomoyo peneliti terlebih dahulu membuat surat ijin penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang kemudian ditandatangani oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kemudian pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014, peneliti melakukan observasi di MI Mambaul Ulum Tirtomoyo dengan memberikan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah kemudian menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Dan pada hari tersebut peneliti menemui guru IPS untuk mendiskusikan mengenai pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan serta mendiskusikan kelas yang akan menjadi objek penelitian.

Peneliti melakukan observasi awal pada hari Kamis 13 Maret 2014 jam 10.00 WIB. Peneliti melihat kondisi pembelajaran di kelas. Guru melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan pemberian tugas. Kondisi kelas terlihat kurang maksimal jika pembelajaran dilakukan dengan tanpa media. Setelah peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas IV kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru IPS kelas IV yakni Bu Jumainah, S.PdI terkait kegiatan pembelajaran di kelas beserta media dan karakter siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo.

3. Perencanaan Tindakan

Selain melakukan penelitian, peneliti juga membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyusun rencana dan media pembelajaran yang akan digunakan.
- c. Menyusun instrumen penelitian yakni lembar observasi dan lembar wawancara.
- d. Membuat lembar indikator daya ingat.

4. Pre test

a. Rancangan Pre test

Sebelum tindakan dilaksanakan peneliti terlebih dahulu melakukan pre test tanpa menggunakan gambar dan menggunakan metode konvensional yakni metode ceramah, hasil observasi daya ingat siswa serta dukungan hasil Pre test dan post test yang akan dijadikan pedoman untuk perbandingan antara sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan, yakni dengan menerapkan penggunaan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa di kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

Pre test ini dilakukan untuk mengetahui situasi pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa dengan menggunakan metode ceramah. Rencana pembelajaran konvensional terbagi menjadi tiga tahap, diantaranya:

- 1) Kegiatan awal, sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam, kemudian guru melakukan perkenalan dilanjutkan dengan tanya jawab materi sebelumnya.
- 2) Kegiatan inti, guru memberikan materi teknologi produksi tradisional (tanpa menggunakan gambar), dilanjutkan dengan membagikan soal Pre test untuk mengetahui pengetahuan siswa.
- 3) Kegiatan akhir, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan, kemudian peneliti menyampaikan aturan poin yang berlaku dalam pembelajaran IPS untuk pertemuan selanjutnya, kemudian peneliti menutup pembelajaran diakhiri dengan salam.

b. Pelaksanaan Pre test

Pelaksanaan Pre test yakni pada hari Jum'at, 14 Maret 2014 selama 35 menit dengan Kompetensi Dasar “Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya”, pelaksanaan Pre test ini memiliki jam pembelajaran selama 2x35 menit. Pelaksanaan Pre test ini peneliti tanpa menggunakan media gambar serta menjelaskan materi dengan metode ceramah.

Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh peneliti. Pada penerapan metode ceramah ini tanpa adanya media gambar sebagai pendukung, kondisi kelas sangat tidak efektif, banyak sekali aktifitas siswa yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Hanya ada beberapa siswa yang mendengarkan guru, dan itupun hanya bertahan beberapa menit saja, waktu selanjutnya ada yang bermain sendiri, ada yang bercerita sendiri, ada yang ngantuk. Perilaku tersebut terlihat bahwa siswa sudah bosan dengan pembelajaran yang seperti itu. Setelah selesai menjelaskan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum dipahami. Akan tetapi, masih belum ada siswa yang berani untuk bertanya.

Dikarenakan tidak ada yang bertanya, peneliti melanjutkan untuk membagikan soal Pre test kepada setiap siswa. Ketika peneliti membagikan soal, banyak siswa yang mengeluh kepada peneliti, Dimas *“Bu, kok ngerjakan soal lagi, capek aku bu”* siswa yang lain pun ikut mengutarakan keluhannya. Angga *“bu tak kerjakan ngawur yo”*, dan masih banyak lagi keluhan yang diutarakan oleh siswa-siswi kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo. Melihat kondisi kelas yang sangat tidak efektif, setelah siswa mengerjakan soal pre test, peneliti menyampaikan aturan dari poin prestasi untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya dengan penggunaan media gambar dalam

pembelajaran berlangsung untuk melakukan tindakan siklus I. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah beserta mengucapkan salam.

c. Observasi Pre test

Hasil dari Pre test yang telah dilaksanakan oleh setiap siswa di kelas IV, siswa banyak yang masih belum berminat belajar IPS ketika guru masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya media pembelajaran. Karena tampak beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika peneliti sedang menjelaskan materi.

Observasi pada saat Pre test menunjukkan, kurang antusias baik dalam bertanya maupun mengutarakan pendapat. Dari hasil Pre test siswa sangat beragam, hanya sedikit yang mendapatkan nilai baik, lebih banyak siswa yang belum dapat menuntaskan dan membutuhkan perbaikan di siklus I.

Terkait dengan ketiga unsur daya ingat siswa *learning*, *menyimpan dan menimbulkan kembali (Recalling)*. *Learning* masih terlihat kurang untuk memenuhi target KKM, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pre test siswa. Sedangkan unsur menyimpan dan menimbulkan kembali siswa juga masih tampak kurang berminat dan antusias ketika guru melakukan tanya jawab, belum ada siswa yang berani untuk menjawab dan aktif dalam pembelajaran IPS di kelas. Adapun hasil Pre test dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 4.3
Nilai Pre test

No.	Nama	Pre test
1.	Agus Setiawan	80
2.	Ahmad Badawi	100
3.	Akbar Raysatria aura R.	50
4.	Ananda Pradibta	60
5.	Angga Dwi Cahyono	70
6.	Anisa Kholidatul Azizah	90
7.	Ardilutfica Zayni	60
8.	Candra Andi Wahyu	<i>Izin</i>
9.	Dia Ngaidi Paulawati	70
10.	Dimas Aryo sudarko	60
11.	Elya Khosidah	60
12.	Heni Aprilia	50
13.	Intan Durotur Robaniah	70
14.	Ismi Imriti K.	60
15.	Iva Nur Aini	<i>Izin</i>
16.	Lubabtus Shafiyah	50
17.	M. Ario Ariestna	<i>Izin</i>
18.	Marisa Nanda M.	70
19.	M. Mukhlis	90
20.	M. Wisma Ariya	60
21.	M. Maulan	70
22.	Pipit Indiani	60
23.	Puput Indriana	50
24.	Roby Firmasyah	70
25.	Sayyidah Chilmi Dewi	<i>Izin</i>
26.	Suci Ambar Sari	60
27.	Syafi'udin	70
28.	Vita Melati Istyawati	100
29.	Wildan Khabib	60
30.	Zulfani Maulidia	80
31.	Anggun Maula A.	100
Jumlah		1870
Rata-rata		69,25

Jika dilihat dari nilai Pre test yang terdapat pada tabel tersebut bahwa masih banyak siswa yang belum dapat menerima materi dengan

baik, sehingga daya ingat siswa masih lemah untuk menyimpan materi yang telah diberikan oleh guru, sehingga masih terdapat siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan, diantaranya 25% siswa belum tuntas.

d. Refleksi Pre test

Dari hasil Pre test diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode ceramah kurang efektif diterapkan pada pembelajaran IPS. Karena metode ini bersifat pasif, kurang menarik perhatian dan kurang melibatkan siswa, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan ketika mengikuti pelajaran dan siswa kurang termotivasi untuk mempelajarinya, sehingga daya ingat siswa terhadap materi IPS sangat kurang. Selain itu tidak ada media dalam pembelajaran juga faktor untuk penentuan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pada pengamatan awal, hasil observasi awal menunjukkan bahwa:

- 1) Pembelajaran IPS masih terpusat pada guru. Sehingga siswa merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran tersebut.
- 2) Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah utama untuk mendukung daya ingat siswa.

Masalah tersebut perlu adanya pemecahan sehingga peneliti memilih menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS di kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Melibatkan media

gambar merupakan cara untuk menjelaskan materi kepada siswa sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi IPS. Dengan menggunakan media gambar ini peneliti mengharapkan dalam pembelajaran IPS dapat menarik dan menyenangkan untuk pembelajaran di kelas. Sehingga dapat memperkuat daya ingat siswa dalam materi IPS kelas IV. Dari penelitian awal ini peneliti merasa tertantang untuk melaksanakan penerapan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan daya ingat siswa di kelas IV MI Mambul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

Berdasarkan observasi dan menyikapi hasil dari Pre test telah dilaksanakan, maka perlu adanya perubahan sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media gambar dalam menjelaskan materi IPS kelas IV.
- 2) Mengadakan post test pada setiap siklus untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Melakukan tanya jawab/kuis setiap pertemuan dan memperoleh poin prestasi bagi yang dapat menjawab dengan tepat.

C. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan selama 140 menit pada tanggal, 17 Maret 2014 dan 21 Maret 2014. Pada pertemuan ini peneliti menerapkan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan media gambar dan selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan untuk menerapkan media gambar. Hal-hal yang perlu dipersiapkan peneliti dalam pembelajaran siklus I, adalah :

- 1) Menyusun lembar observasi yang digunakan untuk mengukur daya ingat siswa pada setiap saat tanya jawab dilaksanakan. Karena dengan demikian akan diketahui tingkat daya ingat siswa dengan menggunakan media gambar.
- 2) Menyusun soal post test yang akan diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan siklus I, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan *learning* terkait dengan daya ingat siswa yang diperoleh setiap siklus setelah tindakan dengan penggunaan media gambar.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.
 - a) Pada kegiatan awal, guru melakukan apersepsi 5 menit, dengan melakukan bertanya kabar, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - b) Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi “Teknologi Produksi Tradisional dan Modern” secara klasikal kemudian setelah materi sedikit demi sedikit telah disampaikan oleh guru, kemudian guru

melakukan kuis atau tanya jawab untuk mengetahui tingkat daya ingat setiap siswa setelah diberikan tindakan atau materi teknologi produksi tradisional maupun modern dengan penggunaan media gambar. Bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar, maka peneliti memberikan satu poin sebagai reward. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dari penjelasan yang diberikan oleh guru.

- c) Pada kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup dengan salam.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus 1 dilakukan 2 kali yakni pada hari Senin, 17 maret 2014 dan Jum'at, 21 maret 2014. Pada siklus I akan menjelaskan dengan Kompetensi Dasar “Menenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit untuk pertemuan pertama.

1) Pertemuan pertama 2x35 menit (Senin, 17 maret 2014)

Pada pertemuan pertama ini peneliti mengulang materi pre test pada pertemuan sebelumnya. Sehingga peneliti pada pertemuan ini gunakan untuk penggunaan media gambar dengan materi

“Teknologi Produksi Tradisional. Pada pertemuan pertama dalam siklus pertama ini terdiri dari tiga kegiatan, diantaranya:

a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal ini peneliti memulai dengan kegiatan rutin sebelum pelajaran, dimulai dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca basmalah sebelum memulai pelajaran serta mengabsen siswa dan bertanya kabar siswa. Kemudian peneliti langsung menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini yakni teknologi produksi tradisional.

b) Kegiatan inti

Eksplorasi :

Dalam tahap eksplorasi ini peneliti menggali pengetahuan siswa dengan cara bertanya jawab tentang apa pengertian teknologi? Contohnya apa teknologi itu? akan tetapi jawaban yang dilontarkan oleh siswa masih kurang benar. Dari tahap inilah peneliti merasa tertantang untuk melakukan penggunaan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas IV.

Elaborasi :

Pada tahap elaborasi dalam siklus I ini peneliti masih menggunakan bentuk tempat duduk secara klasikal. Dengan alasan agar peneliti mengetahui kekurangan dari penggunaan media gambar dalam siklus I ini.

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama ini, peneliti menunjukkan gambar kepada siswa tentang teknologi produksi tradisional. Peneliti menunjukkan gambar teknologi kemudian siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya. Kemudian peneliti menjelaskan gambar teknologi produksi secara bertahap. Setelah menjelaskan agar kemampuan daya ingat siswa semakin melekat, peneliti mengadakan kuis atau tanya jawab, bagi siswa yang dapat menjawab dengan jawaban yang benar dan tepat maka akan mendapatkan poin kemudian dimasukkan dalam kantong prestasinya masing-masing. Dalam pertemuan pertama ini peneliti masih kurang berhasil dalam melakukan kuis, hanya ada 5 siswa yang dapat menjawab dalam kuis pertemuan pertama ini. Diantaranya Dimas, Marisa, Ardi, Elya dan Annisa. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang antusias dan berani untuk menjawab pertanyaan disetiap tanya jawab dilaksanakan.

Konfirmasi :

Dalam tahap konfirmasi ini peneliti memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami dengan baik.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini peneliti membantu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Kemudian peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya yakni “Teknologi Produksi Modern” kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah bersama-sama.

2) Pertemuan kedua 2x 35 menit (Jum’at 21 maret 2014)

Pada pertemuan ketiga ini dalam siklus I peneliti menggunakan 2jam mata pelajaran IPS untuk materi “Teknologi produksi Modern” kemudian dilanjutkan dengan post test siklus I. Pada pertemuan ini juga terdiri dari tiga kegiatan diantaranya:

a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal ini seperti biasanya peneliti melakukan kegiatan rutinan. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo’a bersama-sama. Peneliti memberikan motivasi dengan menyanyi “*Disini Senang*” bersama beserta gerakannya.

b) Kegiatan inti*Eksplorasi :*

Dalam tahap eksplorasi guru melakukan dengan cara bertanya jawab dengan materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Guru bertanya jawab tentang “Teknologi Produksi Tradisional” untuk menguji daya ingat siswa, apakah masih tersimpan dengan baik ataukah masih lupa dengan materi pada pertemuan sebelumnya.

Elaborasi :

Pada tahap elaborasi dalam pertemuan ke II ini peneliti masih menggunakan bentuk tempat duduk secara klasikal.

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada pertemuan kedua ini, peneliti menunjukkan gambar kepada siswa tentang teknologi produksi modern. Peneliti menunjukkan gambar teknologi kemudian siswa menjawab sesuai dengan pengetahuannya. Kemudian peneliti menjelaskan gambar teknologi produksi modern secara bertahap. Setelah menjelaskan peneliti memberikan catatan di papan tulis kemudian siswa menyalinya dibukunya masing-masing.

Kemudian agar kemampuan daya ingat siswa semakin melekat, peneliti mengadakan kuis atau tanya jawab dalam setiap pertemuan, aturan kerja kuis atau tanya jawab masih tetap seperti pada pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan kedua

ini alhamdulillah ada peningkatan yakni 43% siswa dapat menjawab kuis dengan tepat.

Kemudian setelah siswa memahami materi dengan baik, peneliti melanjutkan dengan membagikan soal post test kepada setiap siswa. Aturan belajar hari ini bagi siswa yang mengerjakan dengan tertib dan jawabannya benar semua, maka peneliti akan memberikan poin. Setelah semua selesai peneliti akan meminta bantuan siswa untuk mengoreksinya. Pengoreksiannya soal ditukar dengan teman sebangkunya, kemudian peneliti menunjuk siswa satu per satu untuk menjawabnya.

Konfirmasi:

Pada tahap ini peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya soal post test yang sulit. Akan tetapi dalam pertemuan ini alhamdulillah semua sudah jelas sehingga anak-anak telah memahami materi yang disampaikan peneliti dalam siklus I ini dengan baik.

c) Kegiatan akhir

Dalam tahap ini peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini kemudian dilanjutkan dengan membaca hamdalah bersama-sama. Dan tidak lupa

peneliti menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya yakni “Teknologi Komunikasi Tradisional”.

c. Observasi Tindakan Siklus I

Pada siklus I, terdiri dari 2 kali pertemuan yaitu tanggal 17 Maret 2014 dan 21 Maret 2014. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus *observer* yang mencatat lembar observasi. Variabel yang diamati adalah daya ingat siswa pada saat pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

Pada pertemuan pertama yaitu tanggal 17 maret 2014 pada jam ke-1 dan ke-2. Peneliti mulai dengan menunjukkan gambar teknologi produksi tradisional secara klasikal. Setelah beberapa gambar dari teknologi produksi ditunjukkan ternyata banyak dari siswa kelas IV masih belum mengetahui bentuk dari teknologi produksi tradisional. Sehingga guru harus menunjukkan gambar beserta manfaat dari teknologi produksi tradisional dengan jelas, agar tujuan yang diharapkan peneliti untuk daya ingat siswa dapat meningkat dari pengamatan dan hasil pre test yang diperoleh sebelumnya. Ketika tanya jawab dilakukan oleh peneliti dengan materi teknologi produksi tradisional yang baru saja dijelaskan banyak siswa kelas IV yang masih malu mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Akan tetapi peneliti mendorong keberanian siswa dengan memberikan reward berupa poin prestasi, sehingga keberanian itu muncul sedikit demi sedikit dari pribadi

siswa. Dan alhamdulillah daya ingat beberapa siswa sudah dapat diamati oleh peneliti dari adanya tanya jawab dan perbandingan hasil yang telah diperoleh dari pre test.

Pada pertemuan kedua hari Jum'at 21 maret 2014, peneliti melanjutkan dengan menjelaskan materi teknologi produksi modern. Pada pertemuan hari ini peneliti lebih semangat dalam memberi tindakan. Hasil yang diperoleh dari pertemuan kedua ini siswa kelas IV semakin lebih semangat mengikuti pembelajaran IPS, dari hasil pengamatan daya ingat siswa kelas IV dalam pelajaran IPS lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya, sehingga lebih meningkat menjadi 43% dari pertemuan sebelumnya. Pengamatan daya ingat melalui tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan perolehan poin prestasi pada setiap pertemuan.

Setelah penyampaian materi dapat dipahami siswa, peneliti melangsungkan untuk melakukan tanya jawab, karena pada minggu ini merupakan minggu yang tidak efektif, oleh karena itu peneliti menggunakan waktu sebaik mungkin. Setelah peneliti melakukan tanya jawab dilanjutkan dengan membagikan soal post test yang pertama. Hasil yang diperoleh post test pertama alhamdulillah hasilnya sedikit lebih meningkat dari pre test pada pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan ke-1, ke-2 yakni mengenai penggunaan media gambar, masih banyak siswa yang masih belum dapat memahami gambar dengan baik. Sehingga peneliti harus dapat menampilkan lebih ekstra lagi

agar tujuan dapat tercapai dengan sempurna. Untuk penilaian daya ingat siswa dilakukan secara individu sesuai dengan indikator daya ingat pada lembar observasi daya ingat, terkait dengan *learning* siswa sudah sedikit lebih baik dibandingkan dengan pre test sebelumnya, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil post test siklus I yang terdapat dilampiran, selain itu, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan baik beserta dapat menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan. Sedangkan menyimpan dan menimbulkan kembali yang juga termasuk salah satu unsur daya ingat juga lebih meningkat dari pertemuan pada saat pre test, hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya tanya jawab setelah tindakan, kondisi tanya jawab tersebut siswa terlihat lebih aktif dibandingkan pertemuan sebelumnya, siswa lebih berani dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru setelah adanya tindakan, akan tetapi kekurangan yang ditemukan oleh guru dalam pelaksanaan tanya jawab yang diberikan masih kurang kondusif. Mengenai post test pada siklus I ini mengalami peningkatan 23,05% dari hasil pre test. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang masih belum memahami gambar materi yang ditampilkan oleh peneliti serta belum ada keberanian untuk bertanya jika belum dapat memahami dengan jelas melalui gambar yang ditampilkan dengan baik.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I masih kurang berhasil, hal ini dapat dilihat *learning* siswa nilai post test masih terdapat beberapa siswa yang masih belum memenuhi target nilai KKM. Hal ini disebabkan kurang tersampainya informasi gambar bagi peserta didik yang duduk paling belakang. Sehingga perlu adanya perbaikan dengan membentuk kelompok kecil disetiap pertemuan, agar informasi dari gambar dapat tersampaikan dengan baik dan dapat meningkatkan daya ingat siswa sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Sedangkan mengenai menyimpan dan menimbulkan kembali menyikapi dari observasi tersebut perlu adanya tahap-tahap dalam pelaksanaan tanya jawab, dalam hal ini guru membagi dua tahap yakni tanya jawab secara universal dan tanya jawab secara berkelompok.

Hasil observasi yang dilakukan pada tindakan siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran dengan penggunaan media gambar, yakni:

- 1) Informasi gambar kurang tersampaikan dengan baik.
- 2) Ketika guru menunjukkan gambar, masih banyak siswa yang belum mengetahui dan memahami gambar.
- 3) Siswa masih banyak yang belum berani memberikan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.
- 4) Kesiapan belajar siswa masih kurang. Serta kurang dapat melakukan kegiatan rutinitas guru dengan baik.

- 5) Kurang pengkondisian kelas pada saat pelaksanaan tanya jawab (kuis) dalam setiap pertemuan.

Menyikapi hasil dari refleksi diatas, maka perlu adanya sikap yang harus dilakukan oleh guru, yakni:

- 1) Memperbesar dan memperjelas gambar yang akan ditampilkan.
- 2) Menjelaskan arti dan manfaat gambar lebih rinci.
- 3) Memberikan motivasi pada siswa agar mereka lebih berani mengungkapkan pendapatnya dan memberikan poin/reward lebih banyak lagi untuk mendorong motivasi siswa serta menggugah daya ingat siswa lebih baik lagi.
- 4) Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai yang tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada.
- 5) Perlunya membentuk kelompok kecil pada saat penggunaan media gambar serta melaksanakan tanya jawab secara universal dan kelompok.

2. Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan selama 140 menit yaitu pada tanggal 24 maret 2014 dan 28 maret 2014. Pada tindakan siklus II ini peneliti masih menggunakan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa. Untuk mengantisipasi siklus I yang belum maksimal, maka pada siklus II ini peneliti telah menyiapkan rencana tindakan agar kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Rencana tindakan pada siklus II peneliti masih tetap menggunakan media gambar. Dalam siklus II ini mempunyai perbedaan, peneliti akan membagi kelompok untuk pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar. Dalam siklus II ini peneliti lebih menekankan agar siswa lebih serius belajar, dan menambah poin prestasi serta pujian untuk mendorong motivasi anak dalam pembelajaran IPS dikelas agar daya ingat siswa lebih meningkat dibandingkan pada siklus I.

Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti mempersiapkan beberapa hal dalam pembelajaran siklus II, hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun lembar observasi daya ingat pada saat adanya tanya jawab atau kuis untuk mengetahui apakah ada peningkatan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS.
- 2) Menyusun soal post test siklus II, yang akan diberikan pada saat setelah adanya tindakan dalam siklus II, untuk mengetahui apakah ada perbandingan hasil *learning* siswa dengan hasil post tes sebelumnya.
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

- a) Kegiatan awal melakukan apersepsi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.
- b) Kegiatan inti, siswa akan melakukan pembelajaran dengan tetap menggunakan media gambar. Setiap kelompok akan menerima amplop yang berisikan gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari hari ini. Kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan jenisnya. Pada pertemuan ini peneliti akan memberikan poin tiga bagi kelompok yang tertib dan menyelesaikan terlebih dahulu. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan di depan teman-temannya.
- c) Kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II diadakan 2 kali pertemuan, yakni pada tanggal 24 maret 2014 dan 28 maret 2014, dengan kompetensi dasar mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Pembelajaran berlangsung selama 2x25 menit.

1) Pertemuan pertama 2x 25 menit (Senin, 24 maret 2014)

Pada siklus II pertemuan pertama ini peneliti masih tetap menggunakan media gambar. Materi pada siklus II pertemuan pertama

ini adalah teknologi komunikasi tradisional. Pada pertemuan ini, dikarenakan gedung sekolah digunakan untuk ujian bagi siswa MTS sehingga semua siswa MI dimasukkan pada jam siang yakni jam 12.00, hari-hari pada minggu ini merupakan jam tidak efektif 1 jam mata pelajaran hanya 25 menit, sehingga peneliti harus dapat menggunakan waktu ini dengan sebaik mungkin.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan tahap awal ini dilakukan dengan memberikan salam kepada siswa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa, menanyakan kabar, dan memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak tepuk “konsentrasi”.

Kemudian peneliti yang akan bertindak sebagai guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan gambar beserta tujuan yang akan dicapai hari ini.

b) Kegiatan inti

Eksplorasi:

Dalam tahap ini peneliti mengeksplor pengetahuan siswa dengan bertanya, apa komunikasi itu? Contoh berkomunikasi seperti apa? Dengan pertanyaan itu siswa mempunyai jawaban yang bermacam-macam, ada yang benar juga ada yang salah jawabannya.

Elaborasi:

Setelah melakukan eksplorasi, guru langsung menjelaskan teknologi komunikasi tradisional, dikarenakan waktu yang tersedia hanya 50 menit.

Pembelajaran ini dilangsungkan seperti pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru mengawali dengan menunjukkan media gambar teknologi komunikasi tradisional, akan tetapi muncul sebuah pertanyaan dari salah satu siswa kelas IV yakni Intan *“bu itu gambarnya apa, fungsinya apa? Kok nggak pernah lihat aku bu? Masih digunakan nggak bu?”* kemudian guru merespon pertanyaan tersebut, dengan bertanya kepada siswa yang lain, kemudian Dia menjawab *“aku tahu bu, itu kentongan, biasanya dipukul kalau ada maling bu, bunyinya Teng....teng..teng....”* kemudian guru memberikan pujian kepada Dia, karena telah berani menjawab dengan baik. Kegiatan pembelajaran selanjutnya, keinginan guru melakukan kuis untuk mengetahui daya ingat siswa, akan tetapi bel sudah berbunyi, sehingga pelajaran harus segera diakhiri untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid.

Konfirmasi:

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dengan baik.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini, peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua 2x25 menit (jum'at, 28 maret 2014)

Pada siklus II pertemuan kedua ini peneliti masih tetap menggunakan media gambar. Pada pertemuan kedua ini peneliti memulai jam pelajaran setelah sholat jum'at. Jam pelajaran hari ini yakni 50 menit. Rincian pembelajaran hari ini diantaranya:

a) Kegiatan awal

Dalam tahap ini peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan melakukan kegiatan rutin sehari-hari. Setelah selesai peneliti memberikan motivasi dengan tes konsentrasi untuk memotivasi siswa dalam belajar IPS. Setelah melakukan tes konsentrasi guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.

b) Kegiatan inti*Eksplorasi:*

Pada tahap ini peneliti melakukan eksplorasi dengan melaksanakan kuis dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, hal ini dilakukan karena peneliti menepati janji yang tertunda pada pertemuan sebelumnya. Peneliti mengeksplor pengetahuan siswa dengan 5 soal kuis yang masing-masing memiliki 2 poin prestasi.

Elaborasi:

Pada tahap ini peneliti membentuk 6 kelompok untuk menempelkan jenis-jenis teknologi. Setiap kelompok diberikan satu amplop, kemudian ditempelkan pada kertas yang telah disediakan oleh guru dan ditulis nama setiap jenis gambarnya. Setelah selesai guru akan memberikan poin bagi kelompok yang dapat menyelesaikan terlebih dahulu.

Setelah mencocokkan hasil kerja kelompok siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi teknologi komunikasi modern dengan gambar yang telah tersedia. Setelah memberikan penjelasan guru melanjutkan untuk mengadakan kuis yang kedua pada pertemuan kedua ini, siswa banyak yang lebih antusias dan lebih berani mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan lantang. Setiap siswa yang dapat menjawab maka guru memberikan 2 poin

setiap soal. Karena waktu masih tersisa 15 menit maka guru menggunakan untuk membagikan soal post tes siklus II, bagi siswa yang mendapatkan nilai 100 maka akan mendapatkan 2 poin.

Konfirmasi:

Pada tahap ini peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya soal yang dirasa memiliki tingkat kesulitan. Akan tetapi alhamdulillah semua siswa telah dapat memahami materi yang disampaikan sehingga dapat menyelesaikan soal dengan baik dan tepat.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yakni “Teknologi Transportasi” kemudian ditutup dengan salam.

c. Observasi Tindakan Siklus II

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan semakin antusias siswa pada saat mengikuti pembelajaran IPS dikelas. Hal ini dapat ditunjukkan ketika guru sedang melakukan tanya jawab dan permainan menggolongkan gambar teknologi. Siswa terlihat sangat senang dan semangat dalam melakukan aktivitas disetiap kelompoknya.

Jika dibandingkan dengan siklus I yang dirasakan oleh peneliti ketika pembelajaran dikelas semakin semangat dan antusias. Keberanian setiap siswa telah muncul, hal ini dapat terlihat ketika guru meminta siswa maju untuk menghafalkan sembilan teknologi komunikasi modern, banyak apresiasi yang ditunjukkan siswa dengan berebut untuk maju kedepan. Semua siswa terlihat semangat untuk menghafalkan gambar beserta nama teknologi komunikasi tersebut. Untuk menambah semangat dan mendorong daya ingat siswa guru memberikan poin bagi siswa yang berani maju untuk menghafalkan teknologi tersebut dengan baik.

Sedangkan dari hasil pengamatan ketiga unsur daya ingat siswa lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. *Learning* siswa dapat dibuktikan dengan hasil post test siswa yang lebih meningkat, siswa mengerjakan soal post test lebih baik tanpa ada yang tolah toleh untuk mencotek teman-temanya dan kesiapan belajar siswa lebih meningkat dibanding dengan siklus I sebelumnya. Adapun hasil perolehan post test lebih meningkat 4,44% dari siklus I dengan rata-rata 94,33, daftar nilai post test siklus II dapat dilihat di lampiran. Sedangkan menyimpan dan menimbulkan kembali (*Recalling*) juga mengalami peningkatan, hal ini dapat ditunjukkan dengan ketika guru melaksanakan tanya jawab, lebih banyak siswa yang lebih berapresiasi dengan mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Siswa yang mendapatkan kesempatan untuk menjawab juga lebih baik dari siklus I, jawaban yang diutarakan siswa lebih baik dan tepat sesuai yang

diharapkan oleh guru. Sehingga hal tersebut telah menunjukkan bahwa daya ingat siswa lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I, adapun hasil perolehan observasi daya ingat siswa terdapat pada lampiran.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini masih tetap dengan menggunakan media gambar seperti halnya pada siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa. Hasil observasi daya ingat siswa menunjukkan lebih baik dari siklus I, siswa telah berani untuk menjawab pertanyaan dengan baik, siswa sudah dapat menunjukkan apresiasi untuk maju kedepan. Dan jika pembelajaran telah dimulai peserta didik tidak membuat aktivitas sendiri, sudah dapat menerima pembelajaran dengan baik melalui penggunaan gambar yang ditampilkan guru.

Rencana yang telah disusun pada siklus II sudah dapat terlaksana meskipun hambatan yang terdapat pada siklus II adalah adanya pengurangan jam pelajaran dikarenakan ada ujian untuk siswa MTS. Akan tetapi meskipun adanya pengurangan jam pelajaran, proses belajar mengajar pun dapat terlaksana dengan baik.

Hasil observasi daya ingat siswa pada siklus II juga terlihat lebih baik dibandingkan dengan siklus I, siswa lebih apresiasi mengikuti tanya jawab dan berani untuk menjawab pertanyaan dengan tepat. Serta memperoleh hasil post test yang lebih meningkat dari siklus I. Ketiga unsur daya ingat siswa juga lebih tampak dibandingkan dengan siklus I.

Adapun kemajuan yang tampak pada siklus II dengan penggunaan media gambar yaitu:

- 1) Dalam penggunaan media gambar, dapat menarik perhatian siswa dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
- 2) Dengan media gambar siswa lebih aktif dan antusias untuk mengikuti pembelajaran IPS.
- 3) Pada saat pembelajaran siswa terlihat lebih semangat dibanding dengan pertemuan sebelumnya.
- 4) Adanya peningkatan mulai dari keberanian siswa dan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS.

Dari hasil refleksi diatas dapat mengambil kesimpulan, bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Pada tahap siklus II ada peningkatan dari hasil observasi daya ingat.

Adapun peningkatan hasil observasi daya ingat siswa dengan penggunaan media gambar pada siklus II yang terdapat pada lampiran.

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan Siklus III

Rencana tindakan pada siklus III peneliti masih tetap menggunakan media gambar. Dalam siklus III ini tidak jauh berbeda dengan siklus II, peneliti akan membagi kelompok untuk pembelajaran IPS akan tetapi kelompok tersebut terbentuk setelah siswa mencari pasangan dari gambar

yang dipegang oleh setiap siswa. Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti akan memberikan reward melalui poin bagi siswa yang dapat menemukan pasangan gambarnya dengan cepat dan tepat. Dengan tujuan dapat terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan lebih memberikan pengalaman belajar kepada siswa secara langsung sehingga daya ingat siswa lebih melekat dengan melibatkan aktivitas siswa, sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar IPS di kelas.

Selain melalui permainan tersebut, peneliti masih tetap menggunakan tanya jawab atau kuis dalam setiap pertemuan, dengan tujuan untuk menguatkan daya ingat siswa. Setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan mendapatkan reward yang berupa poin prestasi dari peneliti.

Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti mempersiapkan beberapa hal dalam pembelajaran siklus III, hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun lembar observasi daya ingat pada saat adanya tanya jawab untuk mengetahui peningkatan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS.
- 2) Menyusun soal post test siklus III, yang akan diberikan pada saat setelah adanya tindakan dalam siklus III, untuk mengetahui perbandingan nilai dengan hasil post tes sebelumnya.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal melakukan apersepsi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini.

b) Kegiatan inti, siswa menerima gambar kemudian siswa mencari pasangan sesuai dengan gambar yang dimiliki. Selanjutnya setelah menemukan pasangan gambar tersebut ditempel pada kertas yang telah disediakan oleh guru. Kemudian guru mengajak siswa untuk mengoreksi gambar yang telah ditempelkan oleh setiap kelompok. Setiap siswa yang dapat menempelkan gambar dengan tepat akan mendapatkan reward poin prestasi dari guru.

c) Kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari dan menyampaikan, materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

1) Pertemuan pertama (Jum'at 04 April 2014)

Pada pertemuan pertama siklus III ini peneliti masih menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS. Pada

pertemuan pertama ini masuk pada materi teknologi transportasi.

Adapun rincian pelaksanaannya antara lain:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru melakukan aktivitas rutin, diantaranya: membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa, menanyakan kabar, dan bertanya kesiapan siswa dalam belajar. Kemudian guru memberikan tes konsentrasi untuk memfokuskan perhatian siswa dan lebih semangat dalam belajar.

b) Kegiatan inti

Dalam tahap ini guru melakukan pelajaran dengan rincian:

Eksplorasi:

Pada tahap ini guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab dengan materi pada pertemuan sebelumnya, yakni: teknologi produksi dan komunikasi. Guru melakukan tanya jawab/kuis. Untuk pembukaan pelajaran, guru membuka dengan 5 pertanyaan.

Adapun bentuk komplek dari salah satu siswa yang bernama Badawi berkata “*Bu,, la kok Cuma lima bu kuisnya ditambah bu, ayo ta bu*”.akan tetapi guru tetap memberikan lima pertanyaan untuk kuis dalam pembukaan pembelajaran tersebut.

Elaborasi:

Dalam tahap ini guru memulai dengan membagikan gambar ke setiap siswa. Kemudian guru membacakan aturan permainan. Pada saat guru membacakan aturan, semua siswa sangat antusias dan senang untuk segera melakukan permainan tersebut. Setelah semua dapat memahami aturan permainan, guru akan memulai dengan barisan yang paling tertib untuk bergerak mencari pasangan gambar yang dipegang begitu dengan barisan seterusnya.

Setelah setiap siswa telah mendapatkan pasangan gambarnya, peneliti membantu siswa untuk mengoreksi hasil setiap kelompok dan memberikan poin setiap kelompok yang benar. Setelah pengoreksian selesai guru menggunakan kelompok transportasi untuk menjelaskan materi teknologi transportasi melalui gambar. Selanjutnya guru menjelaskan dengan media gambar yang telah tersedia. Akbar pun mengungkapkan “*bu, gambarnya bagus seperti tirai, dapat dilihat dari kiri bu,,,pokonya bagus bu...kita semua senang bu*”. Mendengar ungkapan Akbar guru semakin semangat dalam menggunakan gambar tersebut dalam pembelajaran IPS di kelas.

Konfirmasi:

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dapat dipahami. Selanjutnya

guru melakukan kuis melalui tanya jawab dengan siswa materi “Teknologi Transportasi” guru memberikan lima soal, dan alhamdulillah semua siswa berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

c) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan ini guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya yakni kuis dan post test siklus III. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua (Senin 07 April 2014)

a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan ini guru memulai dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan melakukan kegiatan rutinan seperti pada pertemuan sebelumnya. Sebelum guru menginjak untuk membegikan soal terlebih dahulu guru untuk bertanya kesiapan belajar hari ini, dan alhamdulillah semua serentak menjawab “sudah siap bu,,,yeesss!!” dengan semangat semua siswa menjawab.

b) Kegiatan inti

Eksplorasi:

Dalam tahap ini guru terlebih dahulu melakukan kuis untuk mengeksplor pengetahuan siswa sekaligus untuk mengetahui

tingkat daya ingat siswa. Untuk mengawalinya guru mempersiapkan lima soal. Dalam pertemuan terakhir ini guru meningkatkan poin yang awalnya dua menjadi tiga poin setiap soalnya.

Elaborasi:

Dalam tahap ini guru melangsungkan dengan membagikan soal post test kepada setiap siswa. Guru memberikan waktu 10 menit untuk mengerjakan soal tersebut, akan tetapi sebelum 10 menit semua siswa telah selesai mengerjakan. Namun guru, tidak terburu-buru sehingga semua diminta untuk mengoreksi kembali, mungkin ada soal yang belum dikerjakan atau ada jawaban yang salah. Kemudian guru melanjutkan untuk meminta siswa menukar jawabannya dengan teman sampingnya untuk dikoreksi. Pada pertemuan siklus III ini guru tetap mengaktifkan poin bagi siswa yang mendapatkan nilai 100 untuk motivasi siswa.

Konfirmasi:

Dalam tahap ini guru memberikan kesempatan untuk bertanya soal yang dirasa sulit untuk dikerjakan. Akan tetapi tanpa adanya berfikir semua serentak dengan menjawab “*gampang bu soale,,uenak bu,,nilaiku apik terus....banyak gambare bu...hehe!*”

c) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan ini peneliti menginformasikan tiga siswa yang mendapatkan poin prestasi terbanyak. Setelah mengecek kembali perolehan poin prestasi guru mendapatkan tiga siswa diantaranya Marisa dengan 22 poin, Ananda dengan 21 poin dan Elya dengan 20 poin. Kemudian guru membagikan hadiah ketiga siswa tersebut. Dilanjutkan dengan memberi motivasi kepada semua siswa kelas IV agar tidak patah semangat untuk belajar kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi Tindakan Siklus III

Hasil pengamatan siklus III dengan penggunaan media gambar siswa lebih antusias dan lebih berani mengungkapkan pendapat. Jika dibandingkan dengan siklus I dan siklus II dilihat dari segi keaktifan siswa lebih semangat dalam belajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Diantaranya ketika guru melaksanakan tanya jawab sebagian besar siswa sangat semangat untuk mengangkat tangan. Dengan kondisi tersebut *learning* siswa telah tercukupi dengan kesiapan untuk mengikuti pembelajaran dikelas, dengan menyimpan materi dengan baik di dalam otak. Selain itu siswa juga sangat berminat mengikuti pembelajaran IPS di kelas.

Dari hasil pengamatan daya ingat siswa siklus III yang didapatkan dari hasil tanya jawab telah meningkat dari 14 siswa menjadi 28 siswa yang mendapatkan poin. Sedangkan dari hasil post test lebih meningkat 3,74% dari perolehan siklus II. Adapun daya ingat siswa pada siklus III pun sangat lebih baik dari siklus sebelumnya, rincian hasil daya ingat siswa terdapat pada lampiran.

d. Refleksi Tindakan Siklus III

Pelaksanaan penggunaan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa sudah tampak efektif jika diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas IV. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya:

- 1) Siswa sangat berminat untuk mengikuti pembelajaran IPS dengan baik.
- 2) Siswa lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya di depan teman-temanya.
- 3) Kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran IPS semakin meningkat setiap pertemuan.
- 4) Adanya peningkatan daya ingat siswa, baik dari segi *learning*, menyimpan maupun menimbulkan kembali (*Recalling*) dalam setiap siklus.
- 5) Rata-rata kelas dari pemberian pre test hingga post test mengalami peningkatan, begitu pula dari hasil observasi daya ingat siswa.

Dari hasil prosentase kelas penggunaan media gambar meningkat setiap siklus, serta hasil post test meningkat pada setiap siklus. Prosentasi penggunaan media gambar dengan rata-rata pre test 69,25, siklus I 90,00, siklus II 94,33 dan siklus III 98. Dengan jumlah pre test 1870, siklus I 2520, siklus II 2830 dan siklus III 2940.

Setelah siklus III selesai, guru (peneliti) mewawancarai siswa-siswai kelas IV yang bernama Badawi, Ananda, Dimas, Vita, Anggun, Elya dan Lubaba, berikut ini adalah tanggapannya:

Tanggapan Badawi, Ananada dan Dimas³⁷:

“kita lo bu,, sueneng bu kalau belajar sama bu marcell... apalagi ada gambarnya bu... kita jadi lebih semangat belajar bu... terus aku jadi tahu bu bentuknya tidak membayangkan lagi bu,,,pokoknya sueneng bu...ada poin prestasi lagi bu...semangat...semangat tok bu”.

Tanggapan Vita, Anggun, Elya dan Lubaba³⁸:

“suenaaaang banget bu ada gambarnya, terus nilainya jadi naik bu karena semangat belajarnya ada gambar poin dan kuis bu, setiap bu marcel ngajar pasti ada kuis bu jadi aku lebih inget bu materi yang sudah diajarkan bu marcel...jadi nilaiku bagus terus buu...pokoknya suenang kalau diajar sama bu marcell”.

Dari hasil wawancara dengan beberapa murid kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan daya ingat siswa dan menjadikan

³⁷Wawancara dengan Badawi, Ananda dan Dimas, siswa kelas IV pada tanggal 02 April 2014 08.00 WIB

³⁸Wawancara dengan Vita, Anggun, Elya dan Lubaba, siswa kelas IV pada tanggal 24 maret 2014 12.30 WIB

pembelajaran yang sangat menyenangkan dan lebih mendapatkan pengalaman langsung dari belajar dengan penggunaan media gambar.

Dengan demikian, peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya dan mengakhiri tindakan penelitian ini pada siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang. Peneliti menerapkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS yang mana diharapkan dapat meningkatkan daya ingat siswa pada materi “Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi”. Setelah peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut dan berdiskusi dengan guru IPS menghasilkan kesepakatan bahwa peneliti dapat melaksanakan penelitian dua kali dalam satu minggu dengan menggunakan jam IPS yang diberikan oleh guru tersebut dikarenakan penggunaan media gambar dirasa cocok untuk materi tersebut. Selain itu guru IPS tersebut mempercayakan kepada peneliti bahwa dengan adanya media gambar dapat memperkuat daya ingat siswa serta dapat memperbaiki nilai siswa. Selain itu guru juga, selama pembelajaran ini guru belum pernah menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran IPS masih kurang menyenangkan bagi siswa dan sulit untuk memberitahukan gambar yang dimaksud selain membawa benda secara langsung.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret 2014 sampai dengan tanggal 07 April 2014 selama 3 siklus, 7 kali pertemuan, setiap hari Senin dan Jum'at jam 1 dan ke-2 di kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang dengan menggunakan media gambar.

A. Perencanaan Penggunaan Media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang dengan penggunaan media gambar materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. Adapun langkah-langkah untuk menjadikan kelas yang akan dijadikan objek penelitian, dengan menetapkan materi yang cocok untuk penggunaan media gambar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan, menyiapkan lembar observasi untuk mengukur daya ingat siswa dan menyiapkan soal post tes untuk mengetahui prosentasi prestasi yang diraih oleh siswa, serta menyiapkan instrumen penelitian.

Selain itu juga melakukan revisi atau perbaikan dalam setiap siklus dengan memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya dengan tujuan agar tercapainya tujuan yang akan dicapai serta mempersempit kekurangan dalam setiap pertemuan. Adapun perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh peneliti setiap siklusnya diantaranya:

Rencana Siklus I

Perencanaan pembelajaran pada siklus I yang dipersiapkan oleh peneliti diantaranya: *Pertama*, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Kedua*, peneliti menyusun lembar observasi daya ingat siswa serta mempersiapkan poin prestasi dalam setiap pertemuan. *Ketiga*, peneliti menyusun soal post test setiap siklus setelah tindakan. *keempat*, peneliti

mendesain media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan dapat menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan daya ingat siswa. Dengan perencanaan tersebut peneliti harus mencatat setiap perubahan yang ada di kelas baik itu melalui proses pembelajaran maupun proses tanya jawab serta pelaksanaan post test.

Kekurangan Siklus I

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I peneliti menemukan kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran, diantaranya: *Pertama*, siswa belum memahami gambar yang ditampilkan guru dengan baik. *Kedua*, media gambar yang ditampilkan oleh peneliti kurang besar, sehingga kurang kondusif dalam pembelajaran. *Ketiga*, keaktifan serta semangat siswa masih kurang.

Rencana Siklus II

Perencanaan pembelajaran dalam siklus II ini memperbaiki dari kekurangan pada siklus I. Peneliti merevisi Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengubah model tempat duduk siswa, serta membagi kelompok kecil agar pembelajaran lebih bermakna serta dapat meningkatkan daya ingat siswa melalui gambar yang digunakan oleh peneliti. Selain itu peneliti juga mempersiapkan soal kuis atau tanya jawab dan poin prestasi setiap pertemuan untuk mengetahui perbandingan daya ingat siswa setiap tindakan.

Kekurangan Siklus II

Kekurangan yang terdapat pada siklus II ini yakni: siswa kurang dapat menerima pembagian kelompok yang disusun oleh peneliti. Akan tetapi, awal ditandai dengan bentuk protes siswa pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan RPP yang ada dan menyenangkan.

Rencana Siklus III

Rencana yang dipersiapkan peneliti pada siklus III ini, dengan menyusun RPP serta memperbaiki proses pembelajaran siklus II sebelumnya. Pembelajaran dibentuk dengan membagikan gambar kepada setiap siswa kemudian siswa akan mencari pasangan dari gambar yang telah ia terima masing-masing dengan demikian siswa dapat mengetahui kelompoknya masing-masing.

Kekurangan siklus III

Dalam pembelajaran pada siklus III ini kondisi pembelajaran siswa sudah terlihat sangat berbeda dengan sebelumnya, siswa terlihat sangat antusias serta lebih semangat mengikuti pembelajaran dengan adanya media gambar. Kekurangan pembelajaran pada siklus III siswa merasa ketagihan belajar dengan menggunakan media gambar.

B. Pelaksanaan Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

Proses pelaksanaan dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa, dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan selama 3 siklus melalui 4 tahap diantaranya: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi.

Siklus I:

Pada siklus I ini, peneliti membuat perencanaan yang tersusun dalam RPP secara sistematis yang disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan dan alokasi waktu yang dibutuhkan sebagai persiapan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran penggunaan media gambar peneliti masih membentuk pembelajaran secara klasikal.

Hasil observasi peneliti menemukan hambatan dalam penggunaan media secara klasikal. Informasi yang disampaikan dengan menggunakan gambar jika siswa dibentuk secara klasikal (kelompok besar) pembelajaran dapat efektif, akan tetapi bagi siswa yang berada di dibelakang terasa kesusahan untuk menerima informasi dengan ukuran gambar yang relatif kecil untuk kelompok besar. Sehingga antisipasi agar pembelajaran efektif guru memberikan tanya jawab atau kuis untuk setiap pertemuan setelah tindakan, dengan tujuan agar dapat mendorong daya ingat siswa meskipun masih terlihat lemah dengan kondisi kelas secara klasikal.

Kelebihan dalam siklus I adalah siswa sudah lebih antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi siswa masih terlihat malu-malu dan belum berani untuk mengungkapkan pendapat, akan tetapi suasana kelas lebih hidup dibandingkan dengan pertemuan pada pre test sebelumnya. Namun dalam siklus I ini masih ada kelemahan yakni pada hasil post test siswa masih terdapat 6 dari 31 siswa yang belum tuntas, karena nilai yang diperoleh dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Sehingga peneliti akan memperbaiki kekurangan-kekurangan pembelajaran yang terdapat dalam siklus I.

Hasil observasi daya ingat siswa terkait dengan *learning*, menyimpan dan menimbulkan kembali dalam siklus I, siswa belum mempunyai kesiapan untuk belajar serta masih malu-malu untuk mengikuti tanya jawab atau kuis. Hasil observasi daya ingat siswa yang diperoleh peneliti *learning* siswa masih 54,06% , menyimpan 54,03%, menimbulkan kembali 52,41%.

Siklus II:

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, peneliti meyusun pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Peneliti telah membagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang dibagikan oleh peneliti yakni mengelompokkan gambar sesuai dengan jenisnya. Dalam pelaksanaan siklus II siswa terlihat lebih bersemangat dan antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Semua anggota

kelompok terlihat bekerjasama untuk menyelesaikan tugasnya, setiap kelompok sudah mulai tumbuh keberanian untuk maju kedepan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Hasil observasi daya ingat siswa pada siklus II sudah terlihat lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I, hal ini ditunjukkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. *Learning* siswa dalam siklus II ini lebih menunjukkan sikap kesiapan untuk melakukan pembelajaran IPS secara berkelompok, siswa menunjukkan dengan sikap kerjasama dalam setiap kelompok. Serta hasil post test yang diperoleh siswa dalam siklus II semakin meningkat dari 31 siswa hanya terdapat 3 siswa yang belum tuntas. Sedangkan unsur daya ingat yang kedua yakni menyimpan, ketika guru melakukan tanya jawab untuk evaluasi apakah telah terdapat perubahan ataukah sebaliknya. Akan tetapi hasilnya siswa semakin antusias untuk mengikuti tanya jawab dengan baik. Sedangkan yang terakhir yakni menimbulkan kembali, dari pengamatan terlaksananya tanya jawab atau kuis, jawaban yang diutarakan siswa jauh lebih tepat dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Hasil observasi daya ingat siswa siklus II ini diantaranya, *learning* meningkat menjadi 70,16%, menyimpan 56,45% dan menimbulkan kembali 61,29%. Sedangkan hasil post test siklus II meningkat dari rata-rata 90,00 menjadi 94,33.

Dari Hasil post yang dicapai pada pelaksanaan siklus II sudah terlihat mencapai keberhasilan, akan tetapi masih terdapat 3 siswa yang masih belum

mencapai nilai KKM nya, sehingga peneliti akan memperbaiki proses pembelajaran yang terdapat di siklus II, agar tujuan peneliti meningkatkan daya ingat siswa dapat berhasil melalui media gambar.

Siklus III:

Pelaksanaan penggunaan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa masih sama seperti pada siklus II, peneliti membagi beberapa kelompok, akan tetapi yang menentukan adalah siswa sendiri. Pelaksanaan siklus III ini berjalan dengan baik sesuai dengan RPP yang dibuat oleh peneliti, siswa lebih menguasai pembelajaran, dari hasil diatas dapat dibuktikan dengan hasil keaktifan siswa mengikuti kuis dan hasil post test siklus III. Hal ini ditunjukkan dengan ketuntasan semua siswa kelas IV.

Hasil observasi daya ingat siswa semakin meningkat dalam setiap siklusnya. Siklus III juga mengalami peningkatan menjadi *learning* 95,16%, menyimpan 95,96% , menimbulkan kembali 86,29%. Sedangkan hasil post test siswa meningkat dengan rata-rata 98,00.

Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan daya ingat siswa di kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang.

Adapun indikator keberhasilan penggunaan media gambar diantaranya:

1. Kesiapan belajar siswa sangat baik.
2. Siswa semakin berani dan berminat mengikuti pembelajaran IPS
3. Siswa terlihat sangat antusias ketika pelaksanaan tanya jawab atau kuis setiap pertemuan.

4. Selama kegiatan belajar mengajar, siswa mengikuti dengan semangat dan senang.
5. Hasil post test yang diperoleh siswa setiap siklus meningkat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap guru pasti mempunyai permasalahan dengan pembelajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu bagi seorang guru pasti berupaya untuk memecahkan masalah yang tengah dihadapi dengan memperbaiki proses pembelajaran yang telah ada.

Dari data-data yang telah diperoleh dan dipaparkan pada bab empat dan bab lima maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal dari paparan data yang ada, diantaranya adalah:

1. Perencanaan yang dipersiapkan untuk penggunaan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang, dimulai dengan mencocokkan materi, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, menyusun lembar observasi daya ingat siswa, menyusun soal post tes yang akan diberikan pada akhir setiap siklus, menyiapkan sumber belajar yang diperlukan serta melakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran melalui observasi tindakan setiap siklus.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI

Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang. Unsur-unsur daya ingat siswa dapat dibuktikan dengan:

a. *Learning*

Pertama, Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS semakin baik. *Kedua*, Siswa semakin antusias dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. *Ketiga*, Siswa terlihat semangat dan senang di dalam kelas.

b. Menyimpan

Pertama, Siswa sangat aktif mengikuti pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas. *Kedua*, Siswa semakin berani mengungkapkan pendapat di depan teman-temannya. *Ketiga*, Siswa semakin berminat mempelajari materi yang terdapat pada pembelajaran IPS. Serta siswa dapat menyimpan materi baik dalam jangka pendek maupun lama.

c. Menimbulkan kembali (*Recalling*)

Pertama, Siswa mengungkapkan jawaban dengan tepat sesuai yang diinginkan oleh guru. *Kedua*, Siswa lebih percaya diri dengan jawaban yang diungkapkan sendiri.

B. Saran

Kami selaku penulis memiliki beberapa saran yang bersifat positif demi terwujudnya dan berkembangnya pembelajaran di kelas, didasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, yaitu:

1. Dalam mendesain media gambar haruslah sesuai dengan ukuran atau kondisi siswa di kelas. Dalam penelitian ini peneliti telah membuktikan bahwa media gambar mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa serta dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam waktu yang relatif lama.
2. Lembaga pendidikan dan pihak yang berwenang diharapkan mampu untuk merealisasikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Karena berdasarkan hasil penelitian telah terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa.
3. Bagi siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Tiromoyo Pakis Malang lebih meningkatkan minatnya untuk belajar tanpa harus mengandalkan guru memberikan materi dalam pembelajaran di kelas.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan media gambar terhadap variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: CV Penerbit Diponogoro
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Aziz, Abdul. Wahab. 2008. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta
- Baharuddin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Daldjoeni. 1981. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: alumni,
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- <http://lifestyle.okezone.com/read/2011/06/24/195/472418/large> (diakses pada tanggal 30 oktober 2013 jam 17.31
- Kapadia, Mahes (Dkk.). 2006. *Mendongkrak Daya Ingat*. Bandung: Jabal
- Mukarromah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Teras
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Muslich, Mansur. 2012. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algenius
- Sanaky, Hujar AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press

- Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suleiman, amir Hamzah. 1981. Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sutiani. 2013. *Aplikasi Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Ips Terpadu Pada Siswa Kelas Iii B Mtsn Malang 3*. Malang: Skripsi UIN Malang
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahid Murni dan Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan kelas pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik*. Malang: IKIP Malang

DAFTAR PERSONALIA GURU DAN PEGAWAI MI MAMBAUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No.	Nama	Tanggal Lahir	L/P	Pendidikan			Mulai TMT disini	Jabatan	Guru mapel	Jumlah jam	Alamat rumah
				Ijazah	Tahun	Jurusan					
1.	Titik Herawati,S.Pt	Mlg, 02 Januari 1971	P	S1	1994	Peternakan	1995	Kepala Sekolah	IPA	24	Jl. Bareng Tengah 5 J 684 A
2.	Nur Asyikin, S.PdI	Mlg, 15 Maret 1959	L	S1	2009	PAI	1979	Urusan Humas	Aqidah Akhlak	24	Jl. H. Alwi Pulesari Tirtomoyo
3.	Maslichah, S.PdI	Mlg, 12 Desember 1969	P	S1	2008	PAI	1991	Urusan Kurikulum	Bahasa Arab	24	Jl. H. Alwi Pulesari Tirtomoyo
4.	Erfanatum Muniroh, S.PdI	Mlg, 18 Pebruari 1976	P	S1	2008	PAI	1994	Bendahara	IPA	24	Jl. H. Alwi Pulesari Tirtomoyo
5.	Uswatun Hasana, S.PdI	Mlg, 11 Mei 1975	P	S1	2008	PAI	1997	Wali Kelas	PAI	24	Jl. H. Alwi Pulesari Tirtomoyo
6.	Wiwin Puji Astutik, S.Pd	Mlg, 08 Agustus 1980	P	S1	2003	Matematika	2001	Guru Kelas	Matematika	24	Jl. H. Alwi Pulesari Tirtomoyo
7.	Dewi Aminah, S.PdI	Mlg, 09 Januari 1981	P	S1	2002	PAI	2002	Guru Kelas	SKI	24	Jl. Raya Asrikaton
8.	Nikmatuz Zuhroh, S.PdI	Mlg, 30 Januari 1979	P	S1	2008	PAI	2003	Wali Kelas	AL-Qur'an Hadist	24	Jl. H. Alwi Pulesari Tirtomoyo

9.	Sholikah Urifah,S.Pd	Mlg, 23 Juli 1978	P	S1	2001	FKIP Bahasa Indonesia	2003	Wali Kelas	Bahasa Indonesia	24	Jl. Abdillah Genitri tirtomoyo
10.	Jumainah, S.PdI	Mlg, 12 September 1965	P	S1	2004	PAI	2000	Wali Kelas	PAI	24	Jl. Bromo Gg.1 No. 40 Oro-oro Dowo
11.	Andi Budiawan, S.Pd	Mlg, 27 Januari 1985	P	S1	2011	Pendiikan Fisika	2003	Urusan Kesiswaan	Penjaskes	24	Jl. H. Alwi Pulesari Tirtomoyo
12.	Dewi Romlah, S.PdI	Mlg, 21 Januari 1984	P	S1	2010	PAI	2007	Wali Kelas	Bahasa Inggris	24	Jl. H. Alwi Pulesari Tirtomoyo
13.	Nur Lailatul Fitri	Mlg, 09 April 1992	P	S1	2013	PAI	2012	Guru Kelas	PAI	24	Jl. Raya Pasrepan Purwosari
14.	Iqbal Muhlisin	Mlg, 14 Oktober 1994	L	SMA	2012	Bahasa	2012	Tata Usaha	-		Jl. Raya Sumber Pasir
15.	Mustafa Ady Setyawan	Mlg, 25 Pebruari 1996	L	SMP	2012	-	2012	Office Boy	-		Jl. Perum Banjararum Asri Tanjung

Daftar Siswa Kelas IV

MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang

No.	Nama
1.	Agus Setiawan
2.	Ahmad Badawi
3.	Akbar Raysatria aura R.
4.	Ananda Pradibta
5.	Angga Dwi Cahyono
6.	Anisa Kholidatul Azizah
7.	Ardilutfica Zayni
8.	Candra Andi Wahyu
9.	Dia Ngaidi Paulawati
10.	Dimas Aryo sudarko
11.	Elya Khosidah
12.	Heni Aprilia
13.	Intan Durotur Robaniah
14.	Ismi Imriti K.
15.	Iva Nur Aini
16.	Lubabtus Shafiyah
17.	M. Ario Ariestna
18.	Marisa Nanda M.
19.	M. Mukhlis
20.	M. Wisma Ariya
21.	M. Maulan
22.	Pipit Indiani
23.	Puput Indriana
24.	Roby Firmasyah
25.	Sayyidah Chilmi Dewi
26.	Suci Ambar Sari
27.	Syafi'udin
28.	Vita Melati Istyawati
29.	Wildan Khabib
30.	Zulfani Maulidia
31.	Anggun

Sarana dan Prasarana MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang

NO	Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Status	Keadaan
1	Ruang Kelas	6	56	Milik Sendiri	2 kelas meja kursi rusak
2	Laboratorium IPA	1	63	Milik MI-MTs	Perangkat lab MI rusak, dan kurang
3	Perpustakaan	1	27	Milik sendiri	Jumlah buku tdk memenuhi jml siswa dgn judul terbatas
4	Komputer	1	42	Pinjam	Perangkat rusak semua
5	Keterampilan	1	10	Pinjam	Peralatan rusak
6	Kesenian	-	-	-	-
7	Musholla/Masjid	1	10	Pinjam	Kerjasama dgn Takmir masjid
8	Kamar mandi/WC Guru	1	2,25	Milik MI-MTs	-
9	Kamar mandi/WC Siswa	3	2,25	Milik MI-MTs	-
10	Ruang Guru	1	42	Milik MI-MTs	-
11	Ruang Kepala Madrasah	1	6	Milik sendiri	-
12	Ruang Tamu	1	6	Milik MI-MTs	-
13	Ruang UKS	1	6	Milik sendiri	-
14	Ruang BP/BK	1	5	Milik sendiri	-

LEMBAR OBSERVASI DAYA INGAT

Indikator Daya Ingat

No	Aspek yang dinilai dalam kemampuan menunjukkan kognitif anak	Kriteria
1.	<i>Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang antusias dalam mempelajari materi. 2. Siswa cukup antusias dalam mempelajari materi pelajaran. 3. Siswa antusias dalam mempelajari materi. 4. Siswa sangat antusias mempelajari materi.
2.	Menyimpan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang dapat menyimpan materi dalam jangka waktu pendek. 2. Siswa cukup dapat menyimpan materi dalam jangka waktu pendek. 3. Siswa dapat menyimpan materi dalam jangka waktu pendek. 4. Siswa dapat menyimpan materi dalam jangka waktu panjang dengan baik.
3.	Mengingat kembali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang dapat mengingat materi dengan baik. 2. Siswa cukup dapat mengingat materi dengan baik. 3. Siswa dapat mengingat materi dengan baik. 4. Siswa sangat baik dalam mengingat materi.

Keterangan:

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: sangat baik

Daftar Penilaian Daya Ingat Siklus I Siswa Kelas IV
MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang

No.	Nama	Leaning	Menyimpan	Mengingat kembali	Jumlah
1.	Agus Setiawan	1	2	2	5
2.	Ahmad Badawi	2	2	2	6
3.	Akbar Raysatria aura R.	3	2	2	7
4.	Ananda Pradibta	3	3	2	8
5.	Angga Dwi Cahyono	1	2	2	5
6.	Anisa Kholidatul Azizah	3	3	3	9
7.	Ardilutfica Zayni	3	2	3	8
8.	Candra Andi Wahyu	3	2	1	6
9.	Dia Ngaidi Paulawati	2	2	2	6
10.	Dimas Aryo sudarko	3	3	2	8
11.	Elya Khosidah	3	3	2	8
12.	Heni Aprilia	2	2	2	6
13.	Intan Durotur Robaniah	3	2	2	7
14.	Ismi Imriti K.	2	2	2	6
15.	Iva Nur Aini	1	2	2	5
16.	Lubabtus Shafiyah	1	2	2	5
17.	M. Ario Ariestna	1	2	2	5

18.	Marisa Nanda M.	3	2	3	8
19.	M. Mukhlis	2	2	2	6
20.	M. Wisma Ariya	3	2	2	7
21.	M. Maulan	2	2	2	6
22.	Pipit Indiani	3	2	2	7
23.	Puput Indriana	2	2	2	6
24.	Roby Firmasyah	3	2	2	7
25.	Sayyidah Chilmi Dewi	3	2	3	8
26.	Suci Ambar Sari	2	3	2	7
27.	Syafi'udin	2	2	2	6
28.	Vita Melati Istyawati	2	2	2	6
29.	Wildan Khabib	3	2	2	7
30.	Zulfani Maulidia	2	2	2	6
31.	Anggun	3	2	2	7
Jumlah		72	67	65	204
Rata-rata		2,32	2,16	2,09	6,58
Prosentasi		58,06%	54,03%	52,41%	54,83%

Daftar Penilaian Daya Ingat Siklus II Siswa Kelas IV
MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang

No.	Nama Siswa	Learning	Menyimpan	Mengingat Kembali	Jumlah
1.	Agus Setiawan	1	3	3	7
2.	Ahmad Badawi	3	3	2	8
3.	Akbar Raysatria aura R.	3	2	2	7
4.	Ananda Pradibta	3	3	3	9
5.	Angga Dwi Cahyono	3	2	2	7
6.	Anisa Kholidatul Azizah	3	3	3	9
7.	Ardilutfica Zayni	3	3	3	9
8.	Candra Andi Wahyu	3	2	3	8
9.	Dia Ngaidi Paulawati	3	2	2	7
10.	Dimas Aryo sudarko	3	3	3	9
11.	Elya Khosidah	3	3	3	9
12.	Heni Aprilia	3	2	2	7
13.	Intan Durotur Robaniah	3	2	3	8
14.	Ismi Imriti K.	3	2	2	7
15.	Iva Nur Aini	3	2	2	7
16.	Lubabtus Shafiyah	3	2	2	7
17.	M. Ario Ariestna	3	2	3	8

18.	Marisa Nanda M.	3	2	3	8
19.	M. Mukhlis	2	2	2	6
20.	M. Wisma Ariya	3	2	3	8
21.	M. Maulan	3	2	2	7
22.	Pipit Indiani	3	2	2	7
23.	Puput Indriana	1	2	3	6
24.	Roby Firmasyah	3	2	3	8
25.	Sayyidah Chilmi Dewi	3	2	3	8
26.	Suci Ambar Sari	2	3	2	7
27.	Syafi'udin	3	2	2	7
28.	Vita Melati Istyawati	3	2	2	7
29.	Wildan Khabib	3	2	2	7
30.	Zulfani Maulidia	3	2	2	7
31.	Anggun	3	2	2	7
Jumlah		87	70	76	233
Rata-rata		2,54	2,16	2,16	6,93
Prosentasi		70,16%	56,45%	61,29%	62,63%

Keterangan: Berdasarkan hasil observasi daya ingat siswa siklus I mengalami peningkatan, diantaranya: *learning* meningkat 12,1%, menyimpan meningkat 2,42% dan menimbulkan kembali (*recalling*) meningkat 8,88%.

Daftar Penilaian Daya Ingat Siklus III Siswa Kelas IV
MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Kecamatan Pakis Malang

No.	Nama Siswa	Learning	Menyimpan	Mengingat Kembali	Jumlah
1.	Agus Setiawan	4	4	3	11
2.	Ahmad Badawi	4	4	4	12
3.	Akbar Raysatria aura R.	4	4	4	12
4.	Ananda Pradibta	4	4	4	12
5.	Angga Dwi Cahyono	3	3	3	9
6.	Anisa Kholidatul Azizah	4	4	4	12
7.	Ardilutfica Zayni	4	3	3	10
8.	Candra Andi Wahyu	4	4	3	11
9.	Dia Ngaidi Paulawati	4	4	3	11
10.	Dimas Aryo sudarko	4	4	4	12
11.	Elya Khosidah	4	4	4	12
12.	Heni Aprilia	3	3	4	10
13.	Intan Durotur Robaniah	4	4	3	11
14.	Ismi Imriti K.	4	4	3	11
15.	Iva Nur Aini	3	4	3	10
16.	Lubabtus Shafiyah	4	4	4	12
17.	M. Ario Ariestna	4	4	3	11

18.	Marisa Nanda M.	4	4	4	12
19.	M. Mukhlis	4	4	3	11
20.	M. Wisma Ariya	3	4	4	11
21.	M. Maulan	4	4	3	11
22.	Pipit Indiani	4	4	3	11
23.	Puput Indriana	3	3	4	10
24.	Roby Firmasyah	4	4	4	12
25.	Sayyidah Chilmi Dewi	4	4	3	11
26.	Suci Ambar Sari	4	4	3	11
27.	Syafi'udin	4	4	3	11
28.	Vita Melati Istyawati	4	4	3	11
29.	Wildan Khabib	3	3	4	10
30.	Zulfani Maulidia	4	4	3	11
31.	Anggun	4	4	4	12
Jumlah		118	119	107	344
Rata-rata		3,80	3,83	3,45	11,09
Prosentasi		95,16%	95,96%	86,29%	92,47%

Keterangan: Berdasarkan hasil observasi daya ingat siswa siklus I mengalami peningkatan, diantaranya: *learning* meningkat 25%, menyimpan meningkat 41,51% dan menimbulkan kembali (*recalling*) meningkat 25%.

**DAFTAR PERBANDINGAN NILAI MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV MI MAMBUL ULUM TIRTOMOYO PAKIS MALANG**

No.	Nama	Pree Tes	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Agus Setiawan	80	90	70	90
2.	Ahmad Badawi	100	100	100	100
3.	Akbar Raysatria aura R.	50	90	90	100
4.	Ananda Pradibta	60	100	100	100
5.	Angga Dwi Cahyono	70	<i>Izin</i>	60	90
6.	Anisa Kholidatul Azizah	90	100	100	100
7.	Ardilutfica Zayni	60	100	90	90
8.	Candra Andi Wahyu	<i>Izin</i>	90	90	90
9.	Dia Ngaidi Paulawati	70	90	80	90
10.	Dimas Aryo sudarko	60	100	100	100
11.	Elya Khosidah	60	100	100	100
12.	Heni Aprilia	50	70	100	100
13.	Intan Durotur Robaniah	70	100	100	100
14.	Ismi Imriti K.	60	100	100	100
15.	Iva Nur Aini	<i>Izin</i>	80	100	100
16.	Lubabtus Shafiyah	50	80	100	100
17.	M. Ario Ariestna	<i>Izin</i>	100	100	100
18.	Marisa Nanda M.	70	<i>Izin</i>	100	100

19.	M. Mukhlis	90	100	100	100
20.	M. Wisma Ariya	60	100	100	100
21.	M. Maulan	70	70	100	100
22.	Pipit Indiani	60	90	100	100
23.	Puput Indriana	50	60	60	90
24.	Roby Firmasyah	70	100	100	100
25.	Sayyidah Chilmi Dewi	<i>Izin</i>	90	90	100
26.	Suci Ambar Sari	60	<i>Izin</i>	<i>Izin</i>	100
27.	Syafi'udin	70	70	100	<i>Izin</i>
28.	Vita Melati Istyawati	100	100	100	100
29.	Wildan Khabib	60	60	100	100
30.	Zulfani Maulidia	80	90	100	100
31.	Anggun Maula A.	100	100	100	100
Jumlah		1870	2520	2830	2940
Rata-rata		69,25	90,00	94,33	98,00

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sasaran : Guru Mapel IPS kelas IV (Bu. Jumainah, S.PdI)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran IPS dikelas IV ?	
2.	Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS yang akan anda lakukan dikelas IV ?	
3.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS dikelas IV ?	
4.	Media apa saja yang telah anda gunakan dalam pembelajaran IPS ?	
5.	Menurut anda selama pembelajaran IPS yang telah dilakukan, daya ingat siswa kelas IV tergolong baik atau masih kurang ?	
5.	Bagaimana cara anda mengevaluasi kegiatan pembelajaran IPS dikelas IV ?	
6.	Bagaimana menurut anda media gambar efektif ataukah tidak untuk pembelajaran IPS di kelas IV?	
7.	Dengan media gambar, menurut anda mempunyai pengaruh ataukah tidak dengan daya ingat anak?	

INSTRUMEN WAWANCARA

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sasaran : Siswa kelas V MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kamu belajar IPS yang dengan gambar ?	
2.	apakah kamu senang belajar IPS dengan gambar ?	
3.	Apakah kamu sudah menerima materi dengan baik pada saat pembelajaran sedang berlangsung ?	
4.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar ?	

Wawancara dengan Guru Mapel IPS Kelas IV

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Maret 2014

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Sasaran : *Guru Mapel IPS Kelas IV (Bu Jumaina, S.PdI*

Pertanyaan : Bagaimana pembelajaran IPS dikelas IV menurut anda?

Jawaban : Menurut saya, pembelajaran IPS kelas IV itu dikatakan sulit ya tidak, susah juga tidak dapat dikatakan gampang-gampang susah mbak, apalagi saya juga bukan lulusan PGMI/PGSD seperti sampean mbak, jadinya perlu belajar lagi. Kalau pembelajaran IPSnya di kelas alhamdulillah berjalan baik mbak, tapi kelemahan saya itu tidak pernah memakai media mbak.

Pertanyaan : Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS yang akan anda lakukan dikelas IV ?

Jawaban : kalau rencana mbak, ya seperti guru yang lain pada dasarnya, seorang guru pasti juga menyusun RPP, tanpa adanya RPP pembelajaran juga tidak mungkin berjalan dengan baik. Ya itu saja mempersiapkan RPP.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS dikelas IV?

Jawaban : Pelaksanaan pembelajaran IPS dikelas IV ada 4JP dalam seminggu, hari senin 2 JP dan jum'at 2 JP, setiap jam IPS kelas IV terdapat dijam pertama terus mbak. Kalau pembelajaran IPS dikelas selama ini ya berjalan mengikuti RPP yang ada mbak.

Pertanyaan : Media apa saja yang telah anda gunakan dalam pembelajaran IPS?

Jawaban : Nah, itu mbak selama ini saya belum pernah memakai media mbak dalam proses pembelajaran IPS, ya mungkin ini yang akan menjadi PR sampean untuk tanggung jawab guru nanti mbak. Saya itu sulit mbak, apalagi sudah berumur jadinya susah mbak membuat-membuat media, beda lagi sama kayak sampean ini masih semangat mbak, kreatif.

Pertanyaan : Menurut anda selama pembelajaran IPS yang telah dilakukan, daya ingat siswa kelas IV tergolong baik atau masih kurang ?

Jawaban : selama ini, menurut saya daya ingat anak-anak itu kurang mbak,itu terbukti dari hasil belajar siswa mbak, hanya beberapa yang tidak perlu adanya remidi mbak. Pasti ada bedanya mbak daya ingat anak tanpa media dan menggunakan media itu mbak, uda pasti itu mbak.

Pertanyaan : Bagaimana cara anda mengevaluasi kegiatan pembelajaran IPS dikelas IV ?

Jawaban : Kalau saya, biasanya setiap 1 BAB selesai ada ulangan mbak,tapi ya itu mbak pasti ada remidi mbak, padahal KKM nya juga 75 mbak, ya gini IPS itu gampang-gampang susah kalau kelas IV mbak.

Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas IV

Hari/ Tanggal : Selasa 08 April 2014

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Sasaran : Guru Mapel Kelas IV (Bu Jumainah, S.PdI)

Pertanyaan : Bagaimana proses pembelajaran IPS dikelas IV dengan menggunakan media gambar?

Jawaban : Setelah mengamati pembelajaran selama kurang lebih 7x pertemuan, menurut saya lebih baik dari saya, metode yang digunakan juga sudah berbeda dengan yang saya terapkan, apalagi ada media gambarnya anak-anak jadi semakin semangat dan aktif mengikuti pelajaran. Anak-anak juga terlihat sangat senang mengikuti pelajaran IPS semua aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik.

Pertanyaan : Bagaimana menurut anda media gambar efektif ataukah tidak untuk pembelajaran IPS di kelas IV?

Jawaban : Media gambar sangatlah bagus, apalagi jika digunakan di kelas IV, anak-anak tidak membayangkan lagi bagaimana bentuknya, seperti kemarin ada teknologi komunikasi modern salah satunya ada pinger dan handy talki, saya saja baru tahu bentuknya seperti itu, apalagi anak-anak jika tidak ditunjukkan dengan gambar mungkin sampai nanti juga belum tahu mbak, cara berfikir apalagi masih kelas IV masih konkrit mbak. Dengan adanya media gambar sesuai yang telah dilaksanakan menurut saya juga sangat baik untuk daya ingat anak, jadinya anak itu pasti menyimpan materi dengan baik apalagi ada gambarnya secara konkrit mbak, kan juga tidak mungkin kita mengajar membawa bendanya langsung, mungkin saja tapi

dengan catatan benda itu mudah itu dibawa. Jadi, menurut saya media gambar sangat efektif dan baik sekali untuk pembelajaran IPS kelas IV.

Pertanyaan : Dengan media gambar, menurut anda mempunyai pengaruh ataukah tidak dengan daya ingat anak?

Jawaban : Sesuai dengan jawaban saya sebelumnya, media gambar sangat efektif untuk pembelajaran IPS. Jika dibandingkan sangat jauh mbak daya ingat anak dengan pembelajaran tanpa media dengan menggunakan media gambar. Pastinya sampean sendiri juga merasakan ketika mengajar. Jadi menurut saya media gambar sangat berpengaruh untuk ingatan anak.



Hasil Wawancara dengan Siswa kelas IV

Hari/ Tanggal : Selasa, 08 April 2014

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Sasaran : Ananda Pradibta (*Juara II Point Prestasi*)

Pertanyaan : Bagaimana menurut kamu belajar IPS dengan gambar ?

Jawaban : Enak bu, belajarnya menjadi semangat bu, aku jadi tahu bu bentuknya teknologi produksi, komunikasi dan transportasi bu.

Pertanyaan : Apakah kamu senang belajar IPS dengan gambar ?

Jawaban : Sangat senang bu, semaaaangat bu aku belajarnya.

Pertanyaan : Apakah kamu sudah menerima materi dengan baik pada saat pembelajaran sedang berlangsung ?

Jawaban : sudah bu, nilaiku juga bagus-bagus kalau belajar dengan gambar bu.

Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar ?

Jawaban : sangat senang bu,,,,, sueeeneng banget belajar IPS sama sampean bu, gambarnya jelas bu, asyiiik pokoknya bu.

Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV

Hari/ Tanggal : Selasa, 08 April 2014

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Sasaran : Anggun Maula A.

Pertanyaan : Bagaimana menurut kamu belajar IPS dengan gambar ?

Jawaban : Enak bu, aku jadi tahu bu, ternyata bentuknya seperti itu, gitu bu.

Pertanyaan : Apakah kamu senang belajar IPS dengan gambar ?

Jawaban : sangat senang bu.

Pertanyaan : Apakah kamu sudah menerima materi dengan baik pada saat pembelajaran sedang berlangsung ?

Jawaban : sudah bu, itu buktinya, kalau bu marcell ada kuis, aku bisa menjawab terus dapet poin bu.

Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar ?

Jawaban : sangat senang, lebih semangat belajar bu.

Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV

Hari/ Tanggal : Selasa, 04 April 2014

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Sasaran : Dimas Aryo Sudarko

Pertanyaan : Bagaimana menurut kamu belajar IPS dengan gambar ?

Jawaban : Enak bu, akhirnya aku tahu bu gambar teknologi itu seperti itu bu.

Pertanyaan : Apakah kamu senang belajar IPS dengan gambar ?

Jawaban : Sangat senang bu, selain ada gambarnya juga ada poinnya bu.

Pertanyaan : Apakah kamu sudah menerima materi dengan baik pada saat pembelajaran sedang berlangsung ?

Jawaban : Sudah, bu buktinya aku selalui bisa mengerjakan soal dengan hasil yang baik bu.

Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar ?

Jawaban : sangat senang bu, pokonya sueneng bu.

Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas IV

Hari/ Tanggal : Selasa, 08 April 2014

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Sasaran : Elya Khosidah (*Juara III Point Prestasi*)

Pertanyaan : Bagaimana menurut kamu belajar IPS dengan gambar ?

Jawaban : Enak bu, aku jadi lebi paham bu.

Pertanyaan : Apakah kamu senang belajar IPS dengan gambar ?

Jawaban : senang bu, belajar dengan adanya gambar membuat aku semakin paham bu.

Pertanyaan : Apakah kamu sudah menerima materi dengan baik pada saat pembelajaran sedang berlangsung ?

Jawaban : Sudah, buktinya nilaiku bagus, terus point prestasiku banyak bu.

Pertanyaan : Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar ?

Jawaban : sangat senang bu.

LEMBAR PENGAMATAN PERILAKU SISWA

Hari/ Tanggal :

Pukul :

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator dan deskripsi yang telah ditentukan.

No	Indikator	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
1.	Learning	<ul style="list-style-type: none">• Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.• Siswa memahami materi pembelajaran.• Siswa dapat menyelesaikan masalah.				
2.	Menyimpan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran.• Siswa berminat dalam mempelajari materi.• Siswa mampu menyimpan materi dalam jangka waktu minimal 20 detik				

Catatan :

Keterangan :

- 1 : kurang baik
- 2 : sedang
- 3 : baik
- 4 : sangat baik

Pengamat

LEMBAR PENGAMATAN GURU

Nama Guru : _____

Sekolah : _____

Mata Pelajaran : _____

Jam : _____

Petunjuk : berilah tanda check (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan indikator obesrvasi.

No.	Kegiatan pembelajara		Skor Penilaian				Jumlah
			1	2	3	4	
1.	Awal	1. Melaksanakan aktivitas rutin setiap hari. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Menyampakaian pokok pembahasan. 4. Memotivasi anak dengan lagu/tepu. 5. Mengulas materi yang disampaikan sebelumnya.					
2.	Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja dengan baik. 2. Memimbing dan mengarahkan dalam bekerja sehingga dapat menggolongkan gambar dengan baik. 3. Kelompok dapat melaporkan hasil kerja dengan baik.					

3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon pertanyaan siswa. 2. Melakukan evaluasi 3. Menyampaikan materi selanjutnya. 4. Mengakhiri pembelajaran dengan salam. 					
-----------	----------------	---	--	--	--	--	--

Keterangan :

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : sangat Baik

Pengamat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Mambaul Ulum

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II (Dua)

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

Standar Kompetensi : 2. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Kompetensi Dasar : Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Indikator :

- Mengenal jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini.
- Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi.

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengenal jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat melalui mengamati gambar dengan baik.
- Siswa mampu mengelompokkan jenis teknologi produksi tradisional dan modern melalui gambar dengan tepat.
- Siswa mampu memberikan contoh bahan baku barang produksi melalui gambar dengan benar.

B. Materi Ajar

- Teknologi adalah keseluruhan sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan manusia, baik itu berupa jasa maupun barang.
- Teknologi terbagi menjadi 2 :
 - a. Teknologi tradisional : yakni teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu. Contohnya : petani dulu membajak sawah dengan kerbau.
 - b. Teknologi modern : yakni teknologi yang digunakan masyarakat saat ini dengan menggunakan mesin. Contohnya : petani yang saat ini telah menggunakan jasa traktor untuk membajak sawah.
- Produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa.
- Teknologi produksi adalah teknologi yang digunakan dalam proses produksi.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>➤ Pra Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dengan ucapan “selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini ? (alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, allahhu akbar). 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur 	5 menit

<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. <p>➤ Apersepsi</p> <p>Guru bertanya dengan siswa materi sebelumnya yakni tentang “<i>pentingnya koperasi</i>”.</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab tentang teknologi produksi. <p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru . • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang teknologi produksi. • Guru membagikan soal pree test kepada setiap siswa. • Siswa mengerjakan soal dengan tertib. • 5 siswa terbaik mendapatkan poin dari guru. <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan materi, dan memberikan umpan positif kepada siswa. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami materi teknologi produksi. 	<p>Rasa ingin tahu Jujur</p> <p>Saling menghargai Sosial Tanggung jawab</p> <p>Menghargai Jujur</p>	<p>20 menit</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi yang baru disampaikan. 	<p>Religius Rasa ingin tahu</p>	<p>10 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 		
---	--	--

E. Sumber Belajar/Media

- Buku cetak IPS kelas IV “Aktif Belajar IPS” hlm. 157
- Gambar teknologi produksi.
- Papan.

F. Penilaian

1. Bentuk penilaian

- Tes tulis

Ketepatan siswa dalam menjawab soal secara tertulis.

2. Performance individual

Indikator pencapaian	Bentuk	Contoh instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk memproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini. 	Tes tulis obyektif	1. Kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa disebut a. memasak c. proyeksi b. produksi d. prosesi 2. Cara tradisional untuk mengupas padi dilakukan dengan cara a. mencuci c. menjemur b. menumbuk d. membakar

$Nilai = (\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 100$

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Malang, 15 Maret 2014

Mengetahui

Guru Pamong Kelas 4

Jumainah, S.Pdi

NIP.196509122000032002

Guru Praktikan

Evi Marcellina

NIM.10140114

Soal Pre Test

1. Kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Memasak
 - b. produksi
 - c. proyeksi
 - d. prosesi
2. Cara tradisional untuk mengupas padi dilakukan dengan cara
 - a. Mencuci
 - b. Menumbuk
 - c. menjemur
 - d. Membakar
3. Ada bermacam-macam teknologi produksi modern. Berikut ini yang termasuk **teknologi produksi modern** adalah
 - a. kerbau pembajak sawah
 - b. lesung kayu
 - c. mobil
 - d. traktor
4. Berikut ini gambar yang menunjukkan bentuk dari lesung kayu adalah....

a.



b.



c.



d.



5. Bahan baku dari tempe adalah.....

- | | |
|------------|-----------|
| a. Kedelai | b. Kacang |
| c. Tepung | d. Tahu |

6.



Gambar disamping merupakan salah satu contoh dari teknologi produksi.....

- | | |
|----------------|-----------|
| a. Tradisional | b. Modern |
| c. Mesin | d. Baru |

7. Kelapa sawit dapat diolah menjadi.....

- | | |
|-----------|----------|
| a. Minyak | b. Tahu |
| c. Kecap | d. Tempe |

8.



Gambar diatas merupakan contoh dari kegiatan.....

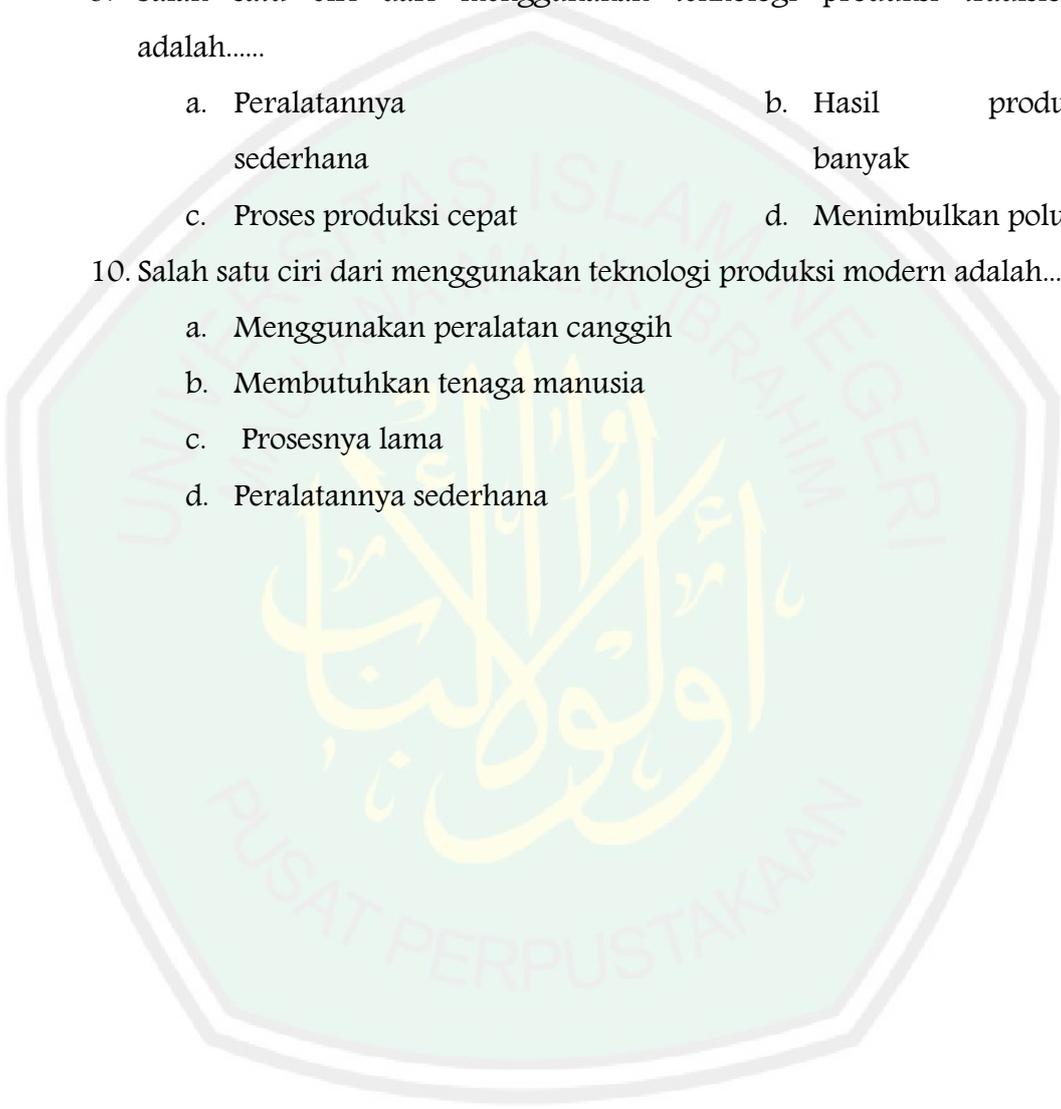
- | | |
|-------------|-------------|
| a. Konsumsi | b. Produksi |
| c. Mengolah | d. Bermain |

9. Salah satu ciri dari menggunakan teknologi produksi tradisional adalah.....

- a. Peralatannya sederhana
- b. Hasil produksi banyak
- c. Proses produksi cepat
- d. Menimbulkan polusi

10. Salah satu ciri dari menggunakan teknologi produksi modern adalah.....

- a. Menggunakan peralatan canggih
- b. Membutuhkan tenaga manusia
- c. Prosesnya lama
- d. Peralatannya sederhana



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Mambaul Ulum

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II (Dua)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Standar Kompetensi : 2. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Kompetensi Dasar : Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Indikator :

- Mengenal jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini.
- Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi.

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengenal jenis-jenis teknologi produksi yang digunakan masyarakat melalui mengamati gambar dengan baik.
- Siswa mampu mengelompokkan jenis teknologi produksi tradisional dan modern melalui gambar dengan tepat.
- Siswa mampu memberikan contoh bahan baku barang produksi melalui gambar dengan benar.

B. Materi Ajar

- Teknologi adalah keseluruhan sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan manusia, baik itu berupa jasa maupun barang.
- Teknologi terbagi menjadi 2 :
 - c. Teknologi tradisional : yakni teknologi yang digunakan masyarakat zaman dahulu. Contohnya : petani dulu membajak sawah dengan kerbau.
 - d. Teknologi modern : yakni teknologi yang digunakan masyarakat saat ini dengan menggunakan mesin. Contohnya : petani yang saat ini telah menggunakan jasa traktor untuk membajak sawah.
- Produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa.
- Teknologi produksi adalah teknologi yang digunakan dalam proses produksi.





C. Metode Pembelajaran

Tanya jawab

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>➤ Pra Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dengan ucapan "selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini ? (alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, allahhu akbar). 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur 	5 menit
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. • Guru memberikan motivasi dengan bernyanyi "<i>Disini Senang</i>" agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran hari ini. <p>➤ Apersepsi</p> <p>Guru bertanya dengan siswa materi sebelumnya yakni tentang "pentingnya koperasi".</p>		

<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab. • Siapa yang tahu teknologi itu apa? • Coba sebutkan teknologi apa saja? <p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan teknologi produksi tradisional kemudian modern melalui gambar secara klasikal. • Siswa mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru. • Setelah penyampaian materi teknologi produksi tradisioanal guru melakukan tanya jawab/kuis. • Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan poin prestasi. • Siswa yang tertib mendapatkan poin dari guru. <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan materi, dan memberikan umpan positif kepada siswa. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami materi teknologi produksi tradisional dan modern. 	<p>Rasa ingin tahu Jujur</p> <p>Saling menghargai Tanggung jawab</p> <p>Menghargai Jujur</p>	<p>10 menit</p> <p>25 menit</p> <p>15 menit</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi “teknologi Produksi Tradisional dan Modern. • Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dengan 	<p>Religius Rasa ingin tahu</p>	<p>15 menit</p>

mengucapkan hamdalah dan salam.		
---------------------------------	--	--

Perteemuan II

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>➤ Pra Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dengan ucapan "selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini ? (alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, allahhu akbar). 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur 	5 menit
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. • Guru memberikan motivasi dengan bernyanyi "<i>Disini Senang</i>" agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran hari ini. <p>➤ Apersepsi</p> <p>Guru bertanya dengan siswa materi sebelumnya yakni tentang "pentingnya koperasi".</p>	Rasa ingin tahu Semangat	5 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab. • Guru menunjukkan gambar teknologi ? • Coba gambar ini termasuk teknologi apa? 	Rasa ingin tahu Jujur	5menit

F. Penilaian

1. Bentuk penilaian

- Tes tulis

Ketepatan siswa dalam menjawab soal secara tertulis.

2. Performance individual

Indikator pencapaian	Bentuk	Contoh instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk memproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini. 	Tes tulis obyektif	2. Kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa disebut a. memasak c. proyeksi b. produksi d. prosesi 2. Cara tradisional untuk mengupas padi dilakukan dengan cara a. mencuci c. menjemur b. menumbuk d. membakar

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 100

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Malang, 17 Maret 2014

Mengetahui

Guru Pamong Kelas IV

Guru Praktikan

Jumainah, S.Pdi

Evi Marcellina

NIP.196509122000032002

NIM.10140114

Soal Post Test Siklus I

1. Kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa disebut
 - a. Memasak
 - b. Kegiatan produksi
 - c. proyeksi
 - d. prosesi
2. Cara tradisional untuk mengupas padi dilakukan dengan
 - a. Mencuci
 - b. Menumbuk
 - c. menjemur
 - d. Membakar
3. Ada bermacam-macam teknologi produksi modern. Berikut ini yang termasuk **teknologi produksi modern** adalah
 - a. kerbau pembajak sawah
 - b. lesung kayu
 - c. mobil
 - d. traktor
4. Gambar dibawah ini yang menunjukkan lesung kayu adalah....

a.



b.



c.



d.



5. Bahan baku dari tempe adalah.....

- a. Kedelai
- b. Kacang
- c. Tepung
- d. Tahu

6.



Seleb merupakan salah satu contoh dari teknologi produksi.....

- a. Tradisional
 - b. Modern
 - c. Mesin
 - d. Baru
7. Kelapa sawit dapat diolah menjadi.....

- a. Minyak goreng
- b. Tahu
- c. Kecap
- d. Tempe

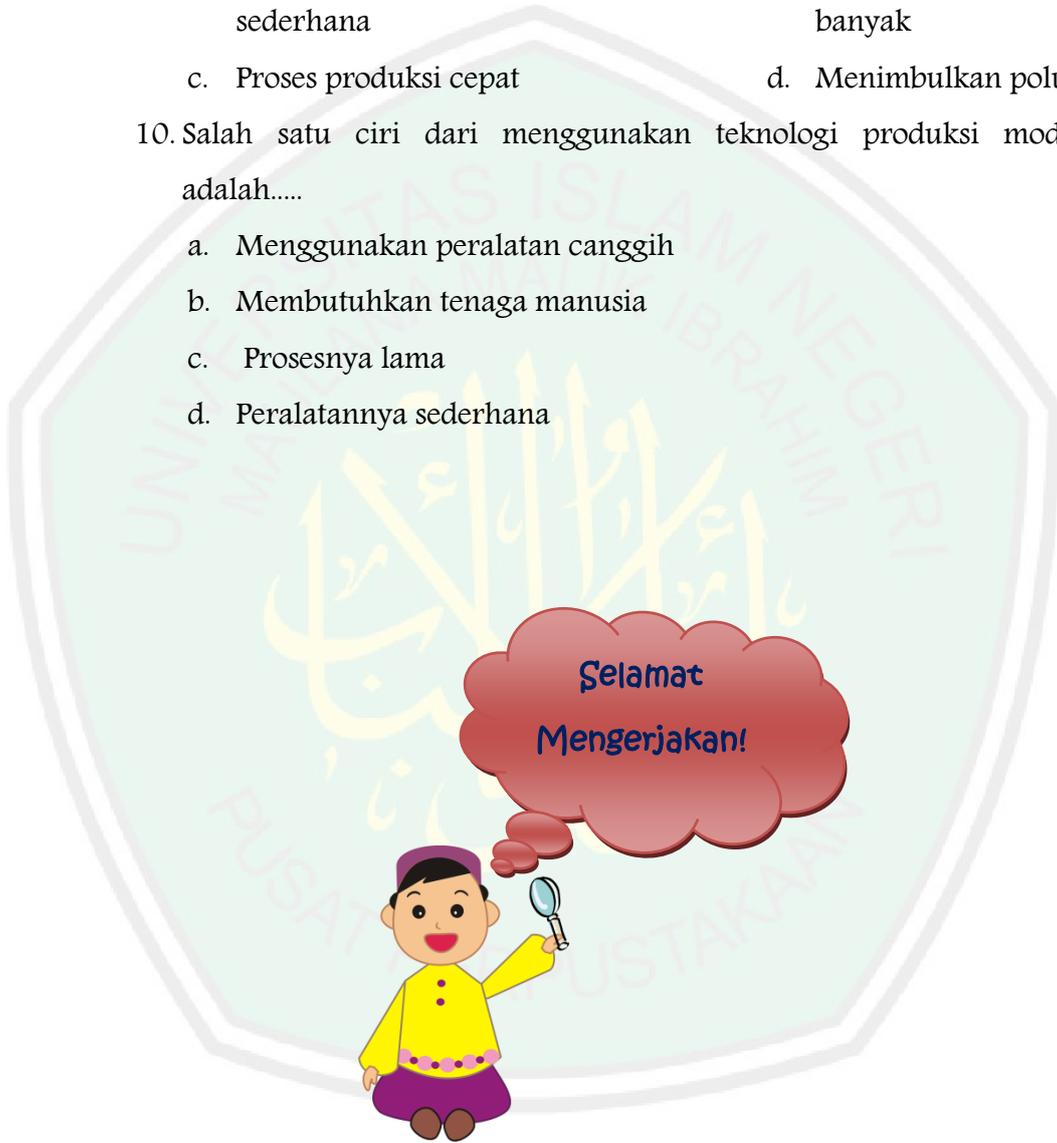
8.



Gambar diatas merupakan contoh dari kegiatan.....

- a. Konsumsi
- b. Produksi
- c. Mengolah
- d. Bermain

9. Salah satu ciri teknologi produksi tradisional adalah.....
- a. Peralatannya sederhana
 - b. Hasil produksi banyak
 - c. Proses produksi cepat
 - d. Menimbulkan polusi
10. Salah satu ciri dari menggunakan teknologi produksi modern adalah.....
- a. Menggunakan peralatan canggih
 - b. Membutuhkan tenaga manusia
 - c. Prosesnya lama
 - d. Peralatannya sederhana



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Mambaul Ulum

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : 2. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Kompetensi Dasar : Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Indikator :

- Mengenal jenis-jenis teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini.
- Memberikan contoh komunikasi tradisional dan modern.

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengenal jenis-jenis teknologi komunikasi tradisional dan modern dengan baik.
- Siswa mampu menyebutkan teknologi komunikasi dan modern benar.
- Siswa mampu mengelompokkan teknologi komunikasi tradisional dan modern dengan tepat.

B. Materi Ajar

- Komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang sangat penting. Kita tidak dapat berhubungan dengan orang lain di tempat yang jauh kalau tidak ada alat komunikasi. Teknologi komunikasi berkembang dari yang sederhana ke teknologi yang modern.
- Teknologi komunikasi tradisional diantaranya:

a. Kentongan

Kentongan merupakan salah satu komunikasi tradisional. Cara menggunakan dengan cara dipukul. Fungsi kentongan diantaranya:

- ✎ Memanggil warga desa melakukan kerja bakti.
- ✎ Memanggil warga desa agar berkumpul di balai desa.
- ✎ Memberitahu warga desa bahwa sedang terjadi pencurian atau Perampokan.
- ✎ Memberitahu warga kalau ada warga yang meninggal dunia.
- ✎ memberitahu warga kalau terjadi bencana alam, misalnya banjir, gunung meletus, kebakaran, dan sebagainya.

b. Kurir

Kurir adalah orang yang ditunjuk untuk membawa pesan khusus. Pesan khusus itu bisa dalam bentuk surat atau lisan. Isinya biasanya adalah pesan rahasia antar kerajaan. Kurir harus melakukan penyamaran. Bila tertangkap musuh, nyawa kurir dipertaruhkan. Kurir adalah orang pilihan yang telah teruji keberanian dan kesetiannya

c. Telik sandi

Orang yang dipilih untuk mengintip atau menyusup masuk ke dalam pertahanan musuh. Tugas utamanya adalah mencari tahu kekuatan dan kelemahan musuh.

d. Tali pohon

Seutas tali yang panjang dibentangkan dari satu pohon ke pohon yang lain. Tali itu menjadi alat komunikasi dari suatu tempat pengintaian ke perkampungan. Diujung tali diberi kaleng atau alat-alat yang bila ditarik akan mengeluarkan bunyi-bunyian. Bunyi-bunyian ini merupakan tanda bahaya. Bila musuh datang, pemantau menarik tali keras-keras sehingga penduduk desa dapat cepat bersembunyi ke tempat yang aman.

- Teknologi komunikasi modern :
 - a. Surat
 - b. Telegram
 - c. Telepon
 - d. Internet
 - e. Piger
 - f. Handy talky
 - g. Radio
 - h. Televisi
 - i. Media cetak



C. Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Card Short
- Ceramah

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>➤ Pra Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dengan ucapan "selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini ? (alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, allahhu akbar). 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur 	<p>5 menit</p>

<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. • Guru memberikan motivasi dengan bernyanyi “Tes Konsetrasi”. <p>➤ Apersepsi</p> <p>Guru bertanya dengan siswa materi sebelumnya yakni tentang “Teknologi Produksi Tradisional dan Modern”.</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya “ siapa yang pernah berkomunikasi di kelas?” . • Siapa yang bisa mencotohkan “berkomunikasi dengan teman di depan?”. <p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan teknologi komunikasi tradisional kemudian modern melalui gambar secara klasikal. • Siswa mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru. • Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. • Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya dan menerima amplop yang berisikan gambar teknologi komunikasi tradisional dan modern dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. • Siswa mepresentasikan hasil diskusinya . • Kelompok yang tertib dan hasil diskusnya baik mendapatkan poin dari guru. 	<p>Rasa ingin tahu Jujur</p> <p>Saling menghargai Tanggung jawab</p>	<p>10 menit</p> <p>25 menit</p>

<p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan materi, dan memberikan umpan positif kepada siswa. • Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok yang belum paham materi teknologi komunikasi tradisional dan modern. 	<p>Menghargai Jujur</p>	<p>15 menit</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi “teknologi Komunikasi Tradisional dan Modern. • Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 	<p>Religius Rasa ingin tahu</p>	<p>15 menit</p>

Perteemuan II

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>➤ Pra Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama. 1. Guru mengecek kehadiran siswa. 2. Guru menyapa siswa dengan ucapan “selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini ? (alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, allahhu akbar). 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur 	<p>5 menit</p>
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	<p>Rasa ingin tahu Semangat</p>	<p>5 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi dengan bernyanyi “<i>Disini Senang</i>” agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran hari ini. <p>➤ Apersepsi</p> <p>Guru bertanya dengan siswa materi sebelumnya yakni tentang “Teknologi Komunikasi Tradisional”.</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab. • Siapa yang pernah menulis surat? <p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab materi “Teknologi Komunikasi Tradisional dan Modern”. • Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan poin prestasi. • Guru membagikan soal post tes kepada setiap siswa. • Siswa yang tertib mendapatkan poin dari guru. <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meluruskan materi, dan memberikan umpan positif kepada siswa. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami materi teknologi produksi tradisional dan modern. 	<p>Rasa ingin tahu Jujur</p> <p>Jujur Tertib</p> <p>Menghargai</p>	<p>5menit</p> <p>25 menit</p> <p>15 menit</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi “teknologi Produksi Tradisional dan Modern. • Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dengan 	<p>Religius Rasa ingin tahu</p>	<p>15 menit</p>

mengucapkan hamdalah dan salam.

E. Sumber Belajar/Media

- Buku cetak IPS kelas IV “Aktif Belajar IPS” hlm. 157
- Buku cetak BSE kelas IV “Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV MI/SD” hlm. 187
- Gambar teknologi komunikasi tradisional dan modern.
- Papan.

F. Penilaian

1. Bentuk penilaian

- Tes tulis

Ketepatan siswa dalam menjawab soal secara tertulis.

2. Performance individual

Indikator pencapaian	Bentuk	Contoh instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini.	Tes tulis obyektif	3. Orang yang disuruh untuk mencari tahu kelemahan di daerah permusuhan disebut.... a. kurir c. Telik sandi b. pembantu d. Tali 2. berbincang dengan teman disekolah disebut a. komunikasi c. komunikan b. bertanya d.ramai

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 100

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Malang, 17 Maret 2014

Mengetahui

Guru Pamong Kelas IV

Guru Praktikan

Jumainah, S.Pdi

Evi Marcellina

NIP.196509122000032002

NIM.10140114

Saol Post Test Siklus II

Nama :

Mata Pelajaran :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang kamu anggap sebagai jawaban yang paling benar!

1. Kentongan adalah salah satu teknologi komunikasi tradisional. Apa fungsi dari kentongan....

- a. Tanda adanya bencana
- b. Sebagai alat musik
- c. Sebagai hiburan
- d. Hiasan rumah

2. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam teknologi komunikasi. Contoh **teknologi komunikasi tradisional** adalah

- a. *e-mail*
- b. satelit
- c. kentongan
- d. pesawat

3. Ada bermacam-macam teknologi komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat **komunikai modern** adalah

- a. televisi
- b. kulkas
- c. mobil
- d. traktor

4. Orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia ke kerajaan lain adalah

- a. pak pos
- b. kurir
- c. kusir
- d. Pramugari

5. **Teknologi komunikasi tradisional** yang terbuat dari kayu atau bambu adalah

- a. Kantongan
- b. Telepon
- c. Bakiya
- d. Kursi

6. **Tali pohon** merupakan salah satu jenis teknologi komunikasi....

- a. Teknologi komunikasi tradisional
- b. Teknologi produksi tradisional
- c. Teknologi komunikasi modern
- d. Semua jawaban salah

7. Radio merupakan teknologi modern.

- a. Komunikasi
- b. Produksi
- c. Suara
- d. Rekaman

8. Dibawah ini yang menunjukkan gambar kentongan adalah....

a.



c.



d.

b.



d.



9. Gambar dibawah ini yang merupakan teknologi komunikasi modern adalah ...

a.



c. kurir

b.



d



10. Apakah nama alat komunikasi yang menyerupai dengan telepon genggam yang biasanya digunakan oleh satpam, polisi, tentara adalah....

a. Telepon

c. HT (Hady Talky)

b. Handphone

d. Remote

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Mambaul Ulum Tirtomoyo

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II (Dua)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Standar Kompetensi : 2. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Kompetensi Dasar : Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Indikator :

- Mengenal jenis-jenis teknologi transportasi darat, udara dan laut.
- Mengelompokkan jenis teknologi transportasi darat, udara dan laut.
- Menceritakan pengalaman menggunakan alat transportasi tradisional dan modern.

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengenal jenis-jenis teknologi transportasi tradisional dan modern melalui mengamati gambar dengan baik.
- Siswa mampu mengelompokkan jenis teknologi transportasi tradisional dan modern melalui gambar dengan tepat.
- Siswa mampu menceritakan pengalaman menggunakan alat transportasi tradisional dan modern melalui gambar dengan benar.

B. Materi Ajar



C. Metode Pembelajaran

Tanya jawab

Card short

Ceramah

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<p>➤ Pra Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dengan ucapan "selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini ? (alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, allahhu akbar). 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur 	5 menit
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. • Guru memberikan motivasi, agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran hari ini. <p>➤ Apersepsi</p> <p>Guru bertanya dengan siswa materi sebelumnya yakni tentang "teknologi produksi dan komunikasi".</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Semangat 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengeksplor pengetahuan dengan bertanya jawab. Siapa 	Rasa ingin tahu	10 menit

Pertemuan II

Kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Alokasi waktu
<p>➤ Pra Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menyapa siswa dengan ucapan "selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini ? (alhamdulillah, luar biasa, tetap semangat, allahhu akbar). 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur 	5 menit
<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. • Guru memberikan motivasi, agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran hari ini. <p>➤ Apersepsi</p> <p>Guru bertanya dengan siswa materi sebelumnya yakni tentang "teknologi produksi dan komunikasi".</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Semangat 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab (kuis) materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi. <p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan soal post tes kepada setiap siswa. 	<p>Rasa ingin tahu Jujur</p> <p>Saling menghargai</p>	<p>10 menit</p> <p>25 menit</p>

F. Penilaian

1. Bentuk penilaian

- Tes tulis

Ketepatan siswa dalam menjawab soal secara tertulis.

2. Performance individual

Indikator pencapaian	Bentuk	Contoh instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal jenis-jenis teknologi transportasi tradisional dan modern. 	Tes tulis obyektif	<p>1. Gambar disamping disebut dengan....</p>  <p>a. Transportasi darat b. Transportasi laut c. Transportasi udara d. Bajaj</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan jenis teknologi transportasi tradisional dan modern. 	Tes tulis obyektif	<p>1. Mobil merupakan salah satu teknologi transportasi darat. Dibawah ini gambar mana yang menunjukkan bentuk mobil?</p>

$Nilai = (\text{Jumlah skor} : \text{jumlah skor maksimal}) \times 100$

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Malang, 02 April 2014

Mengetahui

Guru Pamong IPS kelas IV

Guru Praktikan

Jumainah, S.PdI
NIP.196509122000032002

Evi Marcellina
NIM.10140114

1. Gambar dibawah ini yang menunjukkan teknologi produksi modern adalah.....

a.



c.



b.



d.



2. Apa saja ciri teknologi produksi tradisional...?

- a. Menimbulkan polusi
- b. Membutuhkan biaya perawatan
- c. Membutuhkan waktu yang lama
- d. Hasil produksinya banyak

3. Gambar dibawah ini yang menunjukkan bahan baku minyak adalah....

a.



c.



b.



d.



4. Apa sajakah ciri teknologi produksi modern.....?
- a. Membutuhkan tenaga manusia
 - b. Tidak menimbulkan polusi
 - c. Membutuhkan biaya perawatan
 - d. Prosesnya lama

5. Apa fungsi dari kentongan.....?
- a. Sebagai tanda adanya bencana/pencurian
 - b. Sebagai alat musik
 - c. Sebagai alat pengeras
 - d. Untuk dipukul

6.  Gambar disamping merupakan salah satu dari teknologi komunikasi modern. Disebut apakah gambar tersebut?
- a. Piger
 - b. Handphone
 - c. Radio
 - d. Handy talky

7. Apakah yang dimaksud dengan kurir.....
- a. Kurir adalah pelayan
 - b. Kurir adalah pembantu
 - c. Kurir adalah pemburu
 - d. Kurir adalah mata-mata

8. Gambar manakah yang menunjukkan teknologi transportasi laut...



9. Mobil merupakan salah satu teknologi transportasi darat. Dibawah ini gambar mana yang menunjukkan bentuk mobil?

a.



c.



b.



d.



10.



Gambar disamping merupakan salah satu teknologi

- a. Transportasi darat
- b. Transportasi laut
- c. Transportasi udara
- d. Bajaj



Selamat mengerjakan!

Dokumentasi Penelitian



Siswa terlihat bosan dan mengantuk (Pree Test)



Siswa tidak semangat mengerjakan soal Pre Test

Siklus I



Aktivitas guru ketika memberi penjelasan



Aktivitas guru Aktivitas ketika penggunaan media gambar



Gambar ketika siswa memasukkan poin prestasi ke kantong prestasinya



Gambar ketika siswa memasukkan poin prestasi ke kantong prestasinya

Siklus II



Penggunaan media gambar teknologi komunikasi modern



Kondisi siswa saat mengerjakan soal post tes



Aktivitas kelompok melaksanakan pengelompokkan gambar



Siklus III



Pengkoreksian hasil kerja kelompok



aktivitas siswa mengerjakan soal post tes



media gambar teknologi komunikasi modern



Media komunikasi tradisional